

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn
KELAS IV DI SDN 174 SIBANGGOR TONGA
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**USWATUN HASANAH NASUTION
NIM. 2020500162**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn
KELAS IV DI SDN 174 SIBANGGOR TONGA
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

USWATUN HASANAH NASUTION
NIM. 2020500162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn
KELAS IV DI SDN 174 SIBANGGOR TONGA
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



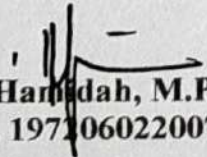
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

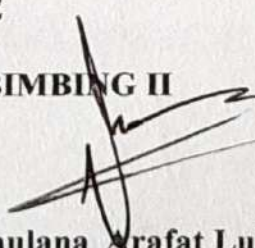
Oleh

**USWATUN HASANAH NASUTION
NIM. 2020500162**

PEMBIMBING I


Hj. Haridah, M.Pd
NIP. 197106022007012029

PEMBIMBING II


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK.199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Uswatun Hasanah Nasution

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Uswatun Hasanah Nasution yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **“Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Uswatun Hasanah Nasution
NIM. 2020500162

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah Nasution
NIM : 2020500162
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Uswatun Hasanah Nasution
NIM. 2020500162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Uswatun Hasanah Nasution
NIM : 2020500162
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19710602 200701 2 029

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 11 November 2024
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/ 82, 25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif	: 3,92
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174
Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten
Mandailing Natal

Nama : Uswatun Hasanah Nasution

NIM : 2020500162

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Uswatun Hasanah Nasution
Nim : 2020500162
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Permasalahan yang ditemukan di SDN 174 Sibanggor Tonga khususnya pada kelas IV adalah rendahnya hasil belajar PPKn yang dibuktikan dengan belum tercapainya KKM secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi dan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran PPKn di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki beberapa tahapan yaitu Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflecting). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I pertemuan 1 dan 2 serta siklus II pertemuan 1. Adapun instrument pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 14 siswa. Sebelum dilakukan tindakan peneliti melakukan tahapan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal. Adapun persentase ketuntasan pada pra siklus adalah 35, 72% atau hanya 5 orang siswa yang tuntas. Sedangkan skor rata-rata keseluruhan adalah 55. Pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 50%, artinya hanya 7 orang siswa yang tuntas dan skor rata-rata keseluruhan adalah 65,71. Pada Siklus I pertemuan 2 persentase ketuntasan hasil belajar adalah 64,28% dengan 9 orang siswa yang tuntas. Sedangkan skor rata-rata keseluruhan adalah 76,42. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, persentase ketuntasan hasil belajar adalah 85,71% dengan 12 orang siswa yang tuntas. Sedangkan skor rata-rata keseluruhan adalah 81,42. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dan skor rata-rata keseluruhan yang meningkat pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran SQ3R, PPKn

ABSTRACT

Name : Uswatun Hasanah Nasution
Reg. Number : 2020500162
Major : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Thesis Title : *Application of SQ3R Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Civic Class IV Subjects at SDN 174 Sibanggor Tonga, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency*

The problem found at SDN 174 Sibanggor Tonga, especially in grade IV, is the low learning outcomes of Civic subject, which is evidenced by the lack of achievement of Minimum Completeness Criterion as a whole. This is due to the lack of student attention when the teacher explains the material and the learning process that is still teacher-centered. Therefore, this study aims to improve the learning outcomes of grade IV students by applying the SQ3R learning model in PPKn subjects at SDN 174 Sibanggor Tonga, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. This research is a Class Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model. This Class Action Research has several stages, namely Planning, Acting, Observation, and Reflecting. This research consists of two cycles, namely Cycle I of meetings 1 and 2 and cycle II of meetings 1. The data collection instruments are in the form of test questions and observation sheets. The subject of this study is grade IV students with a total of 14 students. Before taking action, the researcher conducts pre-cycle stages to find out the initial condition. The percentage of completion in the pre-cycle was 35.72% or only 5 students who completed it. While the overall average score is 55. In the first cycle of meeting 1, the percentage of completeness of student learning outcomes was 50%, meaning that only 7 students completed and the overall average score was 65.71. In Cycle I of meeting 2, the percentage of completeness of learning outcomes was 64.28% with 9 students who completed it. Meanwhile, the overall average score was 76.42. Then in the second cycle of meeting 1, the percentage of completeness of learning outcomes was 85.71% with 12 students who completed. Meanwhile, the overall average score was 81.42. The percentage of completeness of student learning outcomes and the overall average score that increases in each cycle shows that the SQ3R learning model can improve student learning outcomes in PPKn subjects.

Keywords: *Student Learning Outcomes, SQ3R Learning Model, Civic*

تجريدي

الاسم : أسواتون حسنة ناسوتيون

نيم : 2020500162

القسم : مدرسة ابتدائية لإعداد المعلمين

الكلية : التربية وتدريب المعلمين

العنوان : تطبيق نموذج التعلم سؤال الاستطلاع قراءة مراجعة التلاوة لتحسين مخرجات تعلم الطلاب

في موضوع بكن من الفئة الرابعة في مدرسة ابتدائية عامة 174 منطقة سيبانغفور تونغنا

قمة سوريك مارابي، ماندلينج ناتال ريجنسي

والمشكلة التي وجدت في الوثيقة مدرسة ابتدائية عامة 174 سيبانغفور تونغنا ، ولا سيما في الصف الرابع، هي انخفاض نتائج التعلم في شبكة المعارف والمعارف التقليدية، وهو ما يتضح من عدم تحقيق إدارة المعارف في كوسوفو. ويرجع ذلك إلى عدم اهتمام الطلاب عندما يشرح المعلم المادة وعملية التعلم التي لا تزال تتمحور حول المعلم. لذلك ، تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع من خلال تطبيق نموذج التعلم سؤال الاستطلاع قراءة مراجعة التلاوة في مواد بكن في ابتدائية عامة 174 سيبانغفور تونغنا ، منطقة قمة سوريك مارابي ، ماندلينج ناتال ريجنسي. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي جماعي (بي تي كيه) باستخدام نموذج كورت لوين. يتكون هذا البحث الإجرائي الطبقي من عدة مراحل ، وهي التخطيط والتمثيل والملاحظة والتفكير. ويتألف هذا البحث من دورتين، هما الدورة الأولى من الاجتماعين 1 و2 والدورة الثانية من الاجتماعات 1. أدوات جمع البيانات هي في شكل أسئلة الاختبار وأوراق الملاحظة. موضوع هذه الدراسة هو طلاب الصف الرابع بإجمالي 14 طالبا. قبل اتخاذ أي إجراء ، يقوم الباحث بإجراء مراحل ما قبل الدورة لمعرفة الحالة الأولية. كانت نسبة الإكمال في الدورة التمهيديّة 35.72٪ أو 5 طلاب فقط أكملوها. في حين أن متوسط الدرجات الإجمالي هو 55. في الدورة الأولى من الاجتماع 1 ، كانت النسبة المئوية لاكمال نتائج تعلم الطلاب 50٪ ، مما يعني أن 7 طلاب فقط أكملوا وكان متوسط النتيجة الإجمالية 65.71. في الدورة الأولى من الاجتماع 2 ، كانت نسبة اكمال مخرجات التعلم 64.28٪ مع 9 طلاب أكملوها. وفي الوقت نفسه ، كان متوسط النتيجة الإجمالية 76.42. ثم في الدورة الثانية من الاجتماع 1 ، كانت نسبة اكمال نتائج التعلم 85.71٪ مع 12 طالبا أكملوا ذلك. وفي الوقت نفسه ، كان متوسط النتيجة الإجمالية 81.42. تظهر النسبة المئوية لاكمال نتائج تعلم الطلاب ومتوسط الدرجات الإجمالية التي تزداد في كل دورة أن نموذج التعلم سؤال الاستطلاع قراءة مراجعة التلاوة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد بكن.

الكلمات الدالة: مخرجات التعلم ، الطلاب ، نموذج التعلم ، سؤال الاستطلاع قراءة مراجعة التلاوة ، بكن

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *Uswatun Hasanah* bagi manusia dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan serta berbagi ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak/Ibu Dosen Prodi PGMI yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rosmala Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nurhidayah, S.Pd selaku Guru Kelas IV, khususnya Ibu Riadoh S.Pd dan Bapak Damhuri, S.Pd serta Bapak/Ibu Guru SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

8. Teristimewa Kepada Ayahanda Alm. Tigor Mulia Nasution dan Ibunda tercinta Misra Tanjung yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik do'a maupun material kepada peneliti. Khususnya kepada Abang peneliti Muhammad Ali Khaidar Nasution yang selalu siap membantu dan memberi semangat kepada peneliti dan kepada adik peneliti Annisah Nasution yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada peneliti.
9. Kepada Uwak peneliti Hj. Hawariyah yang selalu memberikan dukungan baik do'a maupun nasehat dan membantu secara material. Abang sepupu Saiful Anwar Pardamean Nasution, S.Pi, M.M dan keluarga yang selalu mendukung peneliti.
10. Kepada keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan bantuan baik do'a maupun material untuk mendukung peneliti.
11. Kepada keluarga besar Kos Nursyariah Bapak Muhammad Yusuf Siregar dan Ibu Almh. Rosjulita Siregar yang telah memberikan do'a dan dukungan secara material. Terkhusus kepada Bang Yossy Perdana, Kak Yessy Yuliany, Bang Anggi Syahputra, Kak Nurmala Sari, dan keponakan-keponakan saya Reyhan Perdana Siregar, Nayla Nadhifa Siregar dan Ceisya Shanum Siregar yang selalu memberikan semangat. Adik-adik Kos Nursyariah Program Rizki, Nurul, Indah, Ismi, Khoida, Amanda, Zikri dan Laila, Dalila, Dini, Zahra, dan Aisyah yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan "Komunitas Surang" Zahra, Annisa, Juliana, Zakiah, Puli, Wahyuni, Annum, Fatimah, Alysah. Tidak lupa juga teman

peneliti Rizka Jadidah Dasopang dan Nafisah Rahmah Nasution yang mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Untuk rekan-rekan satu jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2024
Penulis,



Uswatun Hasanah Nasution
NIM.2020500162

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... اُ ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
كَ, ...	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Model Pembelajaran SQ3R.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	14
b. Model Pembelajaran SQ3R.....	15
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran SQ3R.....	17
d. Kelebihan Model Pembelajaran SQ3R.....	19
e. Kekurangan Model Pembelajaran SQ3R.....	20
2. Hasil Belajar PPKn	20
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	20
b. PPKn di MI/SD	21
c. Ruang Lingkup PPKn MI/SD	23
d. Tujuan PPKn MI/SD.....	24
e. Karakteristik PPKn MI/SD	25
f. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI/SD	25
3. Teori Konstruktivisme.....	29
a. Pengertian Teori Konstruktivisme	29
b. Hubungan antara Teori Konstruktivisme, Model Pembelajaran SQ3R, Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban	30

B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Tindakan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Lembar Observasi	42
2. Tes	43
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	43
1. Perencanaan.....	44
2. Tindakan.....	45
3. Observasi.....	46
4. Refleksi	46
F. Teknik Analisis Penelitian	46
1. Analisis Data dan Hasil Tes	46
2. Analisis Data dan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran ..	48
3. Analisis Data Kualitatif.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Prasiklus	50
2. Siklus I	52
a. Siklus 1 Pertemuan 1.....	52
b. Siklus 1 Pertemuan 2.....	62
3. Siklus II	72
a. Siklus 2 Pertemuan 1.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi Hasil Penelitian	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Ulangan Harian PPKn Kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga	6
Tabel II.1 Kerangka Kajian PPKn pada Kurikulum 2013	24
Tabel IV.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	50
Tabel IV.2 Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus.....	51
Tabel IV.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel IV.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1	59
Tabel IV.6 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	67
Tabel IV.7 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	67
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2	69
Tabel IV.9 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	76
Tabel IV.10 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	77
Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2	78
Tabel IV.12 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II...	81
Tabel IV.13 Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Gambar Bagan Kerangka Berpikir	38
Gambar III.1 Model Kurt Lewin.....	43
Gambar IV.1 Materi Pengertian Hak dan Kewajiban Siklus I Pertemuan I	55
Gambar IV.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1	60
Gambar IV.3 Materi Hak dan Kewajiban Siklus I Pertemuan 2.....	66
Gambar IV.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 2	70
Gambar IV.5 Materi Hak dan Kewajiban Siklus II Pertemuan 1	75
Gambar IV.6 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	79
Gambar IV.7 Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	81
Gambar IV.8 Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, dan Siklus II Pertemuan 1.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Ulangan Harian PPKn Kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga	95
Lampiran 2 Kalender Pendidikan.....	96
Lampiran 3 Struktur Organisasi Kelas IV.....	97
Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	98
Lampiran 5 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	104
Lampiran 6 RPP Siklus II Pertemuan 1	111
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP	117
Lampiran 8 Surat Validasi RPP	120
Lampiran 9 Bahan Ajar.....	121
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Kognitif.....	128
Lampiran 11 Soal Siklus I Pertemuan 1.....	137
Lampiran 12 Soal Siklus I Pertemuan 2.....	139
Lampiran 13 Soal Siklus II Pertemuan 1	141
Lampiran 14 Kunci Jawaban.....	143
Lampiran 15 Lembar Validasi Butir Soal Kognitif	144
Lampiran 16 Surat Validasi Butir Soal Kognitif.....	147
Lampiran 17 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	148
Lampiran 18 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	149
Lampiran 19 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	150
Lampiran 20 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	151
Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Menggunakan Model SQ3R.....	152
Lampiran 22 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1	154
Lampiran 23 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	155
Lampiran 24 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1	156
Lampiran 25 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	157
Lampiran 26 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	158
Lampiran 27 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	159
Lampiran 28 Dokumentasi	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang bisa kita dapatkan dimana saja dan kapan saja, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga pemerintah mewajibkan warga negaranya untuk mengikuti pendidikan wajib 9 tahun. Selain itu, pemerintah juga menetapkan bahwa pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Pendidikan merupakan cara mengembangkan kepribadian dan juga menanamkan rasa tanggung jawab. Selain itu, pendidikan dapat ditanamkan mulai dari kecil untuk mencapai tingkat kedewasaan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian, memperluas pengetahuan, dan membentuk karakter seseorang.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

¹Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Tangerang Selatan: An1mage, 2019), 2.

²Depdiknas, "Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang mengikutsertakan seluruh komponen yang membuat sistem itu berdiri sendiri. Ada beberapa komponen yang membentuk sistem pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, peserta didik, guru, strategi, metode dan pendekatan, situasi dan penilaian. Sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran, guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, memfasilitasi dan mengevaluasi kualitas pembelajaran. Akan tetapi, kita juga harus mengingat peserta didik juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mengetahui yang dibutuhkan oleh peserta didiknya dan guru juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai pelajaran agar dapat membangun pengetahuan dengan daya ingat yang tinggi.

Teori pembelajaran konstruktivisme adalah salah satu teori yang paling banyak digunakan dalam pendidikan. Para ahli konstruktivisme menganggap belajar sebagai hasil dari konstruksi mental, dan tekanan utama teori ini adalah untuk memberikan lebih banyak perhatian kepada siswa daripada guru dalam proses pembelajaran. Jika siswa dapat mengaktifkan konstruk pemahaman mereka sendiri, mereka akan dapat belajar dengan baik.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, teori konstruktivisme adalah cara atau jalan untuk membuat peserta didik membangun sendiri pengetahuan dan pemahamannya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk

¹Siti Mastiyah, "Teori Konstruktivisme Dalam Pendidikan," *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah* 7, no. 1 (2023): 88–101, <https://www.jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbah/article/view/321%0A%0A>.

mengeksplorasi dari berbagai sumber belajar, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya dengan pengetahuan tersebut.

Proses pembelajaran yang sukses dan mencapai tujuan pembelajaran adalah harapan semua guru. Realisasi tujuan pembelajaran yang sukses ditandai dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah dikenal sebagai hasil belajar, yang diukur dengan skor yang diperoleh dari tes mengenai mata pelajaran tertentu. Pada dasarnya, hasil belajar adalah perubahan dalam tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini dapat mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap, dan biasanya dikomunikasikan dalam bentuk angka atau lambang huruf dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.²

Hasil belajar siswa dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas.³ Guru akan selalu berusaha untuk menerapkan berbagai macam cara agar hal tersebut terjadi. Guru juga harus mampu membuat peserta didik tidak merasa bosan atau pun jenuh dalam pembelajaran, khususnya pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit. Salah satunya adalah pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn di sekolah dasar sangat diperlukan, karena di dalamnya kita belajar bagaimana menjadi warga Negara yang baik dalam perkataan dan perbuatan, mengajarkan

²Ilfa Irawati, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

³Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching and Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

nilai-nilai moral, mengajarkan cara berperilaku, dan patuh dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, mengatakan bahwa definisi Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memberikan konsep pada pembentukan warga Negara yang mampu mengilhami dan mampu menerapkan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁴

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari dalam pendidikan formal termasuk di sekolah dasar sebagai media untuk membina moral dan sikap siswa agar mempunyai karakter yang berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran PPKn bisa meningkatkan kecakapan kewarganegaraan dan karakter siswa SD/MI, sehingga siswa mampu dan berani berbicara dalam mengungkapkan semua permasalahan yang dihadapi sekaligus memberi solusi. Pentingnya pelajaran PPKn bagi siswa SD/MI dapat menguatkan siswa untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar mereka bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam proses pembelajaran PPKn siswa masih kurang terlibat secara aktif bahkan pasif. Padahal, dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus sepenuhnya, baik itu pengelihatannya, pendengaran, dan psikomotor (keterampilan).

⁴Hanifah, Nur Hidayah, Galih Puji Mulyono, and Muhammad Miftahusyai'an, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), 2.

⁵Lubis, Maulana Arafat *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 4.

Seharusnya dalam proses belajar mengajar guru mengajak siswa untuk aktif mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis ke papan tulis, mengajukan pertanyaan dan pendapatnya sehingga terjadi interaksi yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut pada kenyataannya di sekolah proses pembelajaran PPKn masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi sementara siswa duduk mendengarkan, sesekali siswa diberi penugasan dan tanya jawab. Tidak adanya contoh gambar yang merupakan sarana pengetahuan nyata bagi siswa dan menjelaskan materi hanya menggunakan buku paket. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk mendukung guru dalam menjelaskan materi.⁶

Kondisi yang sama terjadi di SDN 174 Sibanggor Tonga Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar PPKn. Berikut ini merupakan data dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah siswa sebanyak 14 siswa.

⁶Pudji Winarni, "Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Siswa," *Mimbar Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 191–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mpi.v1i3.3934>.

Tabel I.1
Nilai Ulangan Harian PPKn Kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga⁷

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	> 75	Tuntas	6	42,85%
2	< 75	Tidak Tuntas	8	57,15%
Jumlah			14	100%

Sumber: “Data Observasi SDN 174 Sibanggor Tonga”

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 14 siswa hanya 6 siswa yang mencapai KKM. Sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai KKM belum tercapai secara keseluruhan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran PPKn yaitu 75. Rendahnya nilai siswa dikarenakan masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan, bahkan ada yang bermain dengan teman sebangku, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif. Pembelajaran masih berfokus pada guru, yaitu guru masih mendominasi dengan menjelaskan materi dan sesekali peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan kelompok. Selain itu, guru juga belum menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Model ini meliputi kegiatan memprediksi dan mengelaborasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman literal dan membantu dalam pembentukan keterampilan belajar.

⁷Riadh, Guru Kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga, wawancara, (Sibanggor Tonga, 22 November 2023)

SQ3R adalah strategi yang memperkenalkan pengorganisasian, prediksi, dan pemahaman. Siswa melakukan survei, bertanya, membaca, merenungkan dan meninjau kembali materi teks yang dibaca. Strategi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi tertulis dan membantu mereka menyiapkan informasi untuk bahan diskusi, kuis dan tes.⁸

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Wahyudi, dkk bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi berorganisasi pelajaran PKn pada siswa kelas V semester II SD Al-Ahzar Kedunggalar dengan presentase siklus I sebesar 55%, siklus II sebesar 73% dan siklus III sebesar 91%. Hal tersebut menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran SQ3R.⁹

Guru berhasil melaksanakan pembelajaran yang mampu memusatkan perhatian siswa, yang berakibat meningkatnya hasil belajar materi berorganisasi mata pelajaran PPKn pada siswa kelas IV. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menarik di kelas.

Pembelajaran yang aktif adalah salah satu strategi pembelajaran yang baru dikembangkan dalam pembelajaran Kewarganegaraan. Pembelajaran aktif menuntut siswa melakukan kerjasama. Setelah guru membentuk kelompok, siswa akan berdiskusi dan menyelesaikan tugas sehingga siswa lebih mudah untuk

⁸Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam, 2022), 534.

⁹Wahyudi Agus, Widya Trio Pangestu, and Prima Rias Wana, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Maeri Berorgnisasi Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R Pada siswa Kelas V Semester 2 SD Al-Azhar Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi," *Education and Learning of Elementary School (ELES)* 01, no. 02 (2021).
<https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/253>

memahami, berusaha untuk memecahkan masalah bersama, dan tentunya mereka aktif dalam belajar. Siswa akan lebih tertarik karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran kurang kondusif dikarenakan masih ada siswa yang bermain dengan temannya ketika belajar.
3. Pembelajaran masih berfokus pada guru.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal pada materi Hak dan Kewajiban.

¹⁰Hayaturraiyen and Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team,” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22, <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Model pembelajaran SQ3R adalah proses belajar sistematis yang dikembangkan oleh F.P Robinson pada tahun 1970. Model pembelajaran ini terdiri dari *Survey, Question, Read, Recite, Review*.¹¹ Sedangkan menurut peneliti model pembelajaran SQ3R adalah model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah terstruktur dan berkaitan satu sama lain yaitu *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review*.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat melalui evaluasi. Penelitian ini meneliti penilaian kognitif yang merujuk pada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).¹² Sedangkan menurut peneliti hasil belajar adalah pencapaian seseorang setelah melalui proses pembelajaran berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar

¹¹Amin and Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*; Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022),534.

¹²Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020),31.

memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹³ Sedangkan menurut penelita PPKn adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang wawasan kebangsaan yang dapat meningkatkan jiwa nasionalisme siswa.

4. Materi Tema 2 Subtema 1

Hak adalah segala sesuatu yang memang harus didapatkan (mutlak) oleh manusia sejak ia diciptakan.

Contoh Hak

- a. Mendapatkan air bersih
- b. Mendapatkan hidup sehat
- c. Mendapatkan kasih sayang
- d. Mendapatkan lingkungan bersih
- e. Mendapatkan udara bersih
- f. Mendapatkan perlindungan
- g. Hak untuk bermain
- h. Hak mendapatkan pendidikan.

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan/dilaksanakan oleh masing-masing individu sehingga bisa mendapatkan haknya secara layak.

Contoh Kewajiban:

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menjaga kebersihan lingkungan
- c. Menyiram bunga
- d. Menanam pohon
- e. Mematuhi tata tertib yang ada baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
- f. Menghemat energi listrik

Jadi yang dimaksud dengan Penerapan Model Pembelajaran SQ3R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn adalah

¹³Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning (Teori dan Implementasinya untuk Mahasiswa Prodi PGSD/PGMI)* (Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021), 65.

menerapkan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada proses pembelajaran dengan tujuan meningkatnya kemampuan kognitif siswa setelah melalui kegiatan belajar pada mata pelajaran PPKn khususnya mengetahui hak dan kewajiban siswa serta dapat menerapkan hak dan kewajiban tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Secara Teoretis

Menambah khazanah keilmuan mengenai model SQ3R pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Hak dan Kewajiban dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Untuk menambah referensi mengajar agar lebih menarik bagi siswa dan membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Untuk menarik minat siswa agar semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata SDN 174 Sibanggor Tonga.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta menjadi bahan masukan dalam mengkaji masalah, yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional dan untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan siswa dapat dilihat melalui hasil belajar kognitif siswa setelah dilakukan pembelajaran, dimana anak dikatakan tuntas jika setiap anak mendapat nilai sesuai dengan nilai KKM yaitu ≥ 75 .

Adapun indikator keberhasilan secara klasikal yang diharapkan adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi

Kabupaten Mandailing Natal dimana persentase rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan anak yang tuntas mencapai 80%, yang dilihat dari jumlah ketuntasan keseluruhan siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, dan teknik analisis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah semua rangkaian yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi dari awal sampai akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Model pembelajaran merupakan gambaran proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru, dimana model pembelajaran ini berfungsi sebagai panduan dalam perencanaan aktivitas belajar mengajar sehingga guru dapat mendukung siswa untuk mendapatkan ide, informasi, materi, keterampilan dan mewujudkan ide-ide menjadi ilmu pengetahuan.²

Pelaksanaan KBM yang berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas dapat dipastikan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam

¹Adolf Bastian and Reswita, *Model dan Pendekatan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 21.

²Nining Mariyaningsih and Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa (Teori Dan Praktik Berbagai Model Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Oase Group, 2018), 24.

pengorganisasian kegiatan belajar (pengalaman belajar) untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).³

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bingkai dari proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang telah direncanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru harus memahami dengan baik penerapan model pembelajaran yang akan digunakan. Karena dengan menguasai model pembelajaran dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada murid dengan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.⁴

Penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Baik guru maupun siswa akan merasakan kemudahan dalam belajar ketika menggunakan model pembelajaran. Guru dapat mendorong aktivitas siswa sehingga siswa menjadi aktif.

b. Model Pembelajaran SQ3R

Dalam proses belajar mengajar di ruang kelas guru menggunakan model-model pembelajaran agar suasana kelas lebih efektif. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model SQ3R.

SQ3R merupakan singkatan dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*, sebuah strategi membaca yang dapat mengembangkan

13. ³Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),

⁴Fauzan, Syafrilianto, and Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, 42.

pengetahuan siswa yaitu dengan meminta siswa untuk membaca bahan belajar dengan cermat.⁵

Dalam buku *Effective Study* oleh Francis P. Robinson (1946) copyright by Harper & Brothes disebutkan bahwa:

*“The creation of a study skill which uses these findings, which satisfies the demands of school study, and which pleases the student with its efficiency is a challenge to the Reading specialist. The student wants a suggested method to help him (1) select what he is expected to know, (2) comprehend these ideas rapidly, (3) fix them in memory, and later (4) Review efficiently for examinations. The method must be more efficient and less time consuming than in Reading lessons. And it should not be difficult to learn.”*⁶

Model pembelajaran SQ3R diciptakan untuk memenuhi kebutuhan siswa khususnya pada kegiatan membaca. Siswa membutuhkan metode yang membantu mereka dalam mencari tahu rasa penasaran mereka, menuangkan ide-ide, menghafal, dan masih mengingat materi pada saat ujian. Metode yang dibutuhkan juga harus efektif dan efisien. Sehingga tidak sulit untuk diterapkan. Keterampilan belajar tingkat tinggi ini disebut dengan SQ3R. SQ3R merupakan singkatan dari langkah-langkah model pembelajaran ini, yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*.

Dalam Buku Sumendap dan Linda (2022) model SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 di Universitas Ohio Amerika Serikat. Model ini memberikan langkah-langkah yang konkret dalam berinteraksi dengan informasi yang menghasilkan pada

⁵Taufiqur Rahman, *Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), 24.

⁶Francis P Robinson, *Effective Study*, 4th ed. (New York: Harper & Brothers, 1970), 27 <https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.224377/page/n35/mode/2up?view=theater>.

tingkat pemahaman yang tinggi. SQ3R adalah strategi yang memperkenalkan pengorganisasian, prediksi, dan pemahaman. Siswa mensurvei, bertanya, membaca, merenungkan/ melafalkan, dan meninjau kembali materi teks yang dibaca. Strategi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi tertulis dan membantu mereka menyimpan informasi untuk bahan diskusi, kuis dan tes.⁷

Model SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Oleh karena itu, model ini merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam membantu pemahaman teks. Dengan adanya pemahaman teks yang baik akan memberikan kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar peserta didik dalam suatu mata pelajaran dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca pemahaman. Sehingga peserta didik harus memiliki kemampuan membaca yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran SQ3R

Model Pembelajaran SQ3R merupakan sistem belajar yang sistematis, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien. Ketika teknik SQ3R ini diterapkan dengan tepat, maka kemampuan berpikir, kognitif dan pemahaman siswa akan bertambah.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut:

⁷Amin and Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, 534.

1) *Survey* (menyelidiki atau memeriksa)

Siswa mengidentifikasi seluruh teks, memeriksa halaman, bab, sub-bab istilah baru, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gagasan utama tentang isinya.

2) *Question* (bertanya)

Langkah kedua menyusun pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan. Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa cara menyusun pertanyaan yang jelas, singkat dan sesuai dengan teks.

3) *Read* (membaca)

Membaca teks secara bertahap dan menyeluruh untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.

4) *Recite* (memahami)

Pada tahap ini siswa dituntut untuk mengulang-ulang kembali bacaan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan. Siswa juga bisa mencatat bacaan yang dianggap penting.

5) *Review* (mengulangi)

Meninjau ulang bacaan pertanyaan dan jawaban yang telah diajukan. Menelusuri kembali bacaan-bacaan penting dan mengulang-ulang catatan yang telah dibuat sehingga siswa menguasai materi dengan baik.⁸

Lima langkah langkah metode SQ3R ini yaitu, survei, tanya jawab, baca, lafalkan, dan *Review* bila dibenahi menjadi metode yang lebih halus

⁸Amin and Sumendap, 534–535.

dan efisien akan menghasilkan kemampuan membaca yang lebih cepat, memilih poin-poin penting, dan melekat dalam ingatan. Akhirnya konsep materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

d. Kelebihan Model Pembelajaran SQ3R

Adapun kelebihan model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk membuat pertanyaan.
- 2) Siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut.
- 3) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.⁹
- 4) Memberikan penguasaan materi yang lebih baik terhadap siswa.
- 5) Siswa dapat memahami isi teks bacaan dikarenakan siswa membaca sekaligus mempertanyakan apa yang sudah dibaca.
- 6) Dapat mempermudah dalam memahami isi teks bacaan karena dimulai dengan kegiatan mengamati.
- 7) Menjadikan siswa lebih percaya diri.

⁹Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 42.

- 8) Membantu siswa fokus pada bagian-bagian yang sulit, apabila siswa menemukan pertanyaan yang sulit dan tidak dimengerti, siswa bekerja sama mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 9) Melatih siswa menjawab pertanyaan terkait materi.
- 10) Membantu siswa mempersiapkan catatan dalam bentuk tanya jawab.¹⁰

e. Kekurangan Model Pembelajaran SQ3R

Adapun kekurangan model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami teks dengan metode SQ3R mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa
- 2) Siswa sulit dikondisikan (ramai) saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pelajaran.¹¹

2. Hasil Belajar PPKn

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila merupakan pedoman bangsa Indonesia atau disebut sebagai dasar ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila mempunyai fungsi yaitu sebagai cita-cita atau ide yang harus diwujudkan menjadi kenyataan. Wujud nyata pancasila dapat diwujudkan dengan setiap perbuatan, tingkah laku dan sikap sehari-hari.¹²

¹⁰Amin and Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, 536.

¹¹Riyanti, *Keterampilan Membaca*, 43.

¹²Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning Teori dan Implementasinya untuk Mahasiswa Prodi PGSD/PGMI* (Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021).

Bangsa Indonesia memiliki banyak moral yang berasal dari agama-agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Moral tersebut mempunyai coraknya sendiri, berbeda satu sama lain, dan hanya berlaku bagi kelompok yang bersangkutan. Akan tetapi, dalam moral itu terdapat kesamaan dan bersifat umum yang mengatasi segala paham golongan. Oleh karena itu, moral Pancasila dapat mengatasi segala golongan dan bersifat nasional.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹³

Melalui Pendidikan kewarganegaraan, warga Negara diharapkan mampu, menganalisis, dan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti digariskan oleh Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.¹⁴

b. PPKn di SD/MI

Tahun 2013 muncul kurikulum yang dinyatakan sebagai penyempurnaan kurikulum KTSP.

Kurikulum 2013 menjadikan posisi mata pelajaran PPKn sangat penting kedudukannya, bahkan termasuk ke dalam mata pelajaran

¹³Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4.0*, 2020.

¹⁴Jailani and Jemmi Angga Saputra, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2022).

wajib. Pada tingkat sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

PPKn diharapkan dapat membentuk siswa SD/MI menjadi seorang yang berkarakter, bermoral, berakhlak, beretika, maupun berperilaku sopan santun. Karena membentuk seseorang berawal dari masa kanak-kanak, agar ketika dewasa nanti mereka akan menjadi warga Negara yang baik. Warga yang memahami dan mampu melaksanakan perannya sebagai warga Negara untuk ikut serta membangun Negara yang demokratis, berkemanusiaan, dan berkeadilan sosial untuk kemajuan bangsa dan Negara Indonesia menjadi yang lebih baik lagi. Adapun pentingnya Pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI adalah:

- 1) Menguatkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggungjawab dan demokratis.
- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna Bhinneka Tunggal Ika.

- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan Negara berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.¹⁵

c. Ruang Lingkup PPKn MI/SD

Pada sekolah dasar, kurikulum 2013 mengalami perubahan mendasar dibandingkan beberapa kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 sudah menggunakan tematik integratif pada mata pelajarannya. Mata pelajaran PPKn di SD/MI dipadukan (tematik integratif) dengan mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK, Matematika dan SBdP). Bukan hanya itu, Pendidikan Kewarganegaraan berubah istilah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.¹⁶

Kurikulum 2023 lebih menekankan pada penguatan pendidikan karakter dan pengamalan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat pula materi Hak Asasi Manusia, nilai dan norma serta Bhinneka Tunggal Ika sebagai simbol persatuan dan kesatuan Indonesia. Konsep pendidikan abad 21 lebih menekankan pada HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), literasi, 4C (*Communication, Critical Thinking, Collaboratif, Kreatif*) serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Muatan kajian PPKn pada kurikulum 2013 juga berfokus pada

¹⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 27.

¹⁶Galih Puji Mulyoto, Mohammad Miftahusyai'an, and Nur Hidayah Hanifah, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), 11.

4 pilar kebangsaan yaitu: UUD, Pancasila, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

Adapun skema Kajian PPKn pada Kurikulum 2013 jenjang SD/MI dalam buku Nur Hidayah Hanifah, dkk adalah sebagai berikut:¹⁷

Tabel II.1
Kerangka Kajian PPKn pada Kurikulum 2013

Kajian PPKn pada Kurikulum 2013 jenjang SD/MI
Keberagaman, Kerukunan, gotong royong
Undang-Undang Dasar 1945
Lambang Negara: Garuda Pancasila
Nilai-nilai dan moral yang terkandung di dalam Pancasila
Menaati hukum dan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum di Indonesia
Kebersamaan dalam keberagaman atau Bhinneka Tunggal Ika
Hak, Kewajiban dan tanggung jawab warga Negara
persatuan dan kesatuan bangsa
Hak Asasi Manusia
Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

d. Tujuan PPKn di SD/MI

Adapun tujuan PPKn di SD/MI adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi NKRI dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.

¹⁷Mulyoto, Miftahusyai'an, and Hanifah, 12.

- 4) Memiliki pemikiran dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara.
- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan Negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

e. Karakteristik PPKn MI/SD

Karakteristik PPKn harus mencakup tiga komponen yaitu sebagai berikut:

- 1) *Civic Knowledge*, yaitu menyangkut kemampuan akademik keilmuan yang dikembangkan dari berbagai teori atau konsep politik, norma dan moral.
- 2) *Skill*, meliputi keterampilan intelektual (*intellectual skill*) dan keterampilan berpartisipasi (*participatory skill*) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3) *Civic Disposition*, (watak-watak kewarganegaraan), yaitu penekanan watak, karakter, sikap dan potensi lain yang bersifat efektif.¹⁹

f. Kriteria Ketuntasan Minimal PPKn di MI/SD

Hasil belajar adalah bentuk kemampuan seseorang akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Hasil belajar yang didapatkan merupakan kemampuan yang dapat berupa

¹⁸Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*, 2020.

¹⁹Maulana Arafat Lubis et al., *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2022)*, 48–49.

hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring. Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedang hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai. Misalnya seorang siswa menyukai pelajaran matematika karena cara mengajar guru padahal sebelumnya ia tidak suka belajar matematika.²⁰

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru di sekolah dan kelas tertentu. Proses pembelajaran ini melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom yang mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Cognitive Domain yang diterbitkan McKey New York. Benjamin Bloom pada tahun 1956, yaitu: C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Sintesis), dan C6 (Evaluasi).
- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif dibagi menjadi 5

²⁰ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

kategori yaitu: penerimaan, menanggapi, penilaian, mengelola, dan karakteristik.

- 3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.²¹ Kategori yang termasuk dalam kategori ini adalah: meniru, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: Faktor *intern* (dalam) yang berasal dari diri orang yang belajar itu. Faktor ini diantaranya adalah faktor kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajarnya. Bila seseorang mengalami sakit kepala, batuk, demam, dapat menyebabkan seseorang tidak semangat untuk belajar. Begitu juga dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Apabila IQ seseorang tinggi maka ia akan mampu mempelajari sesuatu dengan cepat serta memiliki bakat dan cenderung berhasil terhadap apa yang dipelajarinya. Selanjutnya faktor minat dan motivasi, timbulnya minat yang tinggi dan motivasi yang kuat, maka seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal (luar) yang berasal dari luar diri orang yang sedang belajar.

²¹Ina Magdalena and Mahasiswa Kelas 6C PGSD, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021).

Faktor eksternal yang pertama adalah faktor keluarga, keadaan sekolah dan masyarakat.²²

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan atau belum menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).²³

Faktor yang mempengaruhinya adalah pembelajaran hanya berfokus pada pengetahuan atau kognitif, kurang memperhatikan ranah afektif yang seharusnya ditekankan pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, dalam pembelajaran PPKn guru harus bisa seimbang dalam menilai antara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Oleh karena itu, proses pembelajaran PPKn dianggap berhasil apabila nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban telah memenuhi atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Sehingga siswa dianggap mampu dan sudah menguasai materi yang diberikan oleh guru.

²²Devaedo Shiva Febrianto et al., *Model-Model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 6.

²³Febrianto et al., *Model-Model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*.

3. Teori Konstruktivisme

a. Pengertian Teori Konstruktivisme

Teori belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu dan cara siswa menerima ilmu melalui proses pembelajaran.²⁴

Teori pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang efektif serta mampu memahami proses belajar. Selain itu guru bisa memanfaatkan teori belajar dan pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional. Ada beberapa grand teori yang sering digunakan pada pembelajaran yaitu behavior, konstruktif, kognitif, humanistik dan sibernetik.

Teori pembelajaran Konstruktivisme merupakan teori yang mengacu pada peran aktif siswa dalam menciptakan pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Teori ini menekankan bahwa belajar tidak hanya bisa menerima informasi dari luar akan tetapi siswa secara aktif dapat membantu pengetahuannya sendiri.²⁵

Tokoh yang dianggap sebagai bapak konstruktivisme adalah Jean Piaget. Piaget menyatakan bahwa perkembangan anak ada beberapa tahapan yaitu sensorimotorik, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Pada setiap tahapan tersebut, anak menjalani dan membangun secara aktif dunia kognitif mereka, artinya segala informasi

²⁴ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), 32.

²⁵ Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 27.

tidak hanya sekedar dituangkan ke dalam pikiran mereka ke dalam lingkungan dan seorang anak melalui serangkaian tahap pemikiran dari masa bayi hingga masa dewasa.²⁶

Teori konstruktivisme dalam pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat. Guru sebagai fasilitator yang membantu siswa membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung, refleksi dan diskusi. Pembelajaran dengan teori ini menyajikan materi dapat dihubungkan dengan pengalaman dan pemahaman siswa sebelumnya, sehingga memungkinkan siswa membangun hubungan yang kuat dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Pembelajaran konstruktivis menjadikan siswa untuk aktif, mandiri dan kritis saat menerima informasi.

Dengan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna, guru dapat membantu siswa memperdalam pemahaman konsep dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

b. Hubungan Teori Konstruktivisme, Model Pembelajaran SQ3R, Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban

Teori konstruktivisme menekankan bahwa siswa dapat membangun pengetahuan sendiri. Guru dipandang sebagai fasilitator Pendidikan yang membantu siswa membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung, refleksi dan diskusi. Salah satu model pembelajaran yang sejalan dengan teori konstruktivisme adalah model pembelajaran SQ3R.

²⁶Sri Nurhayati et al., *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),74.

model pembelajaran SQ3R memiliki langkah-langkah sistematis yang dapat membantu pembentukan pengetahuan siswa melalui membaca teks.

Adapun Langkah-langkah SQ3R adalah *Survey* (mengamati), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (memahami), dan *Review* (mengulangi). Sebagai fasilitator guru mengarahkan siswa untuk mengikuti setiap langkah pada model pembelajaran ini. Selain itu guru menyiapkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencari sendiri informasi yang ada pada teks. Sejalan dengan teori konstruktivisme, setiap langkah model SQ3R dapat menjadikan siswa mencari pengetahuannya sendiri baik melalui proses mengamati, bertanya, membaca, memahami dan mengulangi. Model ini juga menggunakan metode diskusi sehingga siswa dapat mendapatkan informasi baik melalui teks bacaan maupun dari temannya pada saat melakukan interaksi.

Teori konstruktivisme mendorong pembelajaran yang situasional dimana siswa belajar menggunakan materi yang disajikan dalam konteks yang berhubungan dengan pengalaman dan pemahaman mereka sebelumnya.²⁷ Guru dapat membantu siswa memperdalam pemahaman konsep dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan nyata siswa adalah PPKn. PPKn merupakan mata pelajaran yang dipelajari dalam pendidikan formal termasuk di sekolah dasar sebagai media untuk membina moral dan sikap siswa agar mempunyai karakter yang berkepribadian yang positif

²⁷Nurhayati et al., 76.

sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu siswa harus mengetahui hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya model pembelajaran SQ3R siswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai Hak dan Kewajiban serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme dan model pembelajaran SQ3R berhubungan dalam membangun pengetahuan siswa pada mata Pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban.

B. Penelitian Terdahulu

1. Pudji Winardi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa. Adapun metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif baik untuk data kualitatif maupun untuk data kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya mencapai nilai rata-rata 69,16, pada Siklus I mencapai nilai rata-rata 74,58 dan pada Siklus II mencapai nilai rata-rata 78,75. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 7 Gianyar.²⁸

²⁸Winarni, “Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Siswa.”

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran SQ3R, sedangkan perbedaannya adalah, dalam jurnal ini meneliti tentang prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.

2. Yuyun, dkk, penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite Review* (SQ3R) Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 001 Batam Kota, terdiri dari 26 peserta didik terdapat 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi. Tes tertulis digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman sedangkan lembar observasi bertujuan mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas V SDN 001 Batam Kota. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal siklus I pertemuan I 66,92 dan 30,76%, siklus I pertemuan II nilai rata-rata 74,03 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,15% meningkat pada Siklus II pertemuan I dengan rata-rata nilai 79,80 dengan persentase ketuntasan klasikal

73,07% dan meningkat lagi menjadi 92,50 dengan persentase 92,30% siklus II pertemuan II. Dengan demikian penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN 001 Batam Kota.²⁹

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran SQ3R dan menggunakan penelitian tindakan. Perbedaannya adalah jurnal ini meneliti tentang bagaimana model SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sedangkan peneliti sendiri meneliti bagaimana model SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Iin Nursabiela Rosadha Putri, dkk dengan judul Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design One Group Pretest Post-test*. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya yang berjumlah 16 peserta didik teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Analisis data pada Uji normalitas Shapiro Wilk diketahui bahwa pre-test 0,015

²⁹Yuyun Yuyun, Yenni Fitra Surya, and Mufarizuddin Mufarizuddin, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite Review (SQ3R) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 2 (2020): 168–73, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1143>.

$> 0,05$ dan post-test $0,097 > 0,05$. Dengan ketentuan pembagian skor N-Gain, diketahui bahwa 8 peserta didik termasuk kategori tinggi dan 8 peserta didik termasuk kategori sedang, dan rata-rata N-Gain diperoleh nilai yaitu 69,41 yang mana nilai tersebut berada di antara rentang nilai 56-76 maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R cukup efektif. Hasil uji paired T-test diperoleh yaitu 0,001 yang mana nilai sign adalah $< 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya.³⁰

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran SQ3R, sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan metode penelitian. Metode penelitian pada jurnal ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design One Group Pretest Post-test* dan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

4. Mita Rifdayani dan Mubarak Ahmad dengan judul Metode SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Solusi yang dibuat dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen.

³⁰In Nursabiela Rosadha Putri, Ahmad Yulianto, and Syams Kusumaningrum, "Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 31–37, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tangerang 15. Sampel yang dipilih sebanyak dua kelas, yaitu siswa kelas VA dan VB SDN Tangerang 15 dengan total sebanyak 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes belajar PPKn. Untuk menganalisis data menggunakan uji perbedaan rata-rata dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn Kelas V A dan Kelas V B meningkat setelah diberikan perlakuan. Namun nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R lebih baik dibanding rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian model SQ3R lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PPKn.³¹

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran SQ3R, PPKn sebagai mata pelajaran dan subjek yang diteliti adalah siswa Sekolah Dasar, sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan metode penelitian. Metode penelitian pada jurnal ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimen dan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

5. Nur Jasmin dkk dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Masalah urgent yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu menurunnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik menjadi mudah bosan, guru yang kurang memberikan stimulus

³¹Mita Rifdayanti and Mubarak Ahmad, "Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 40–46, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1484>.

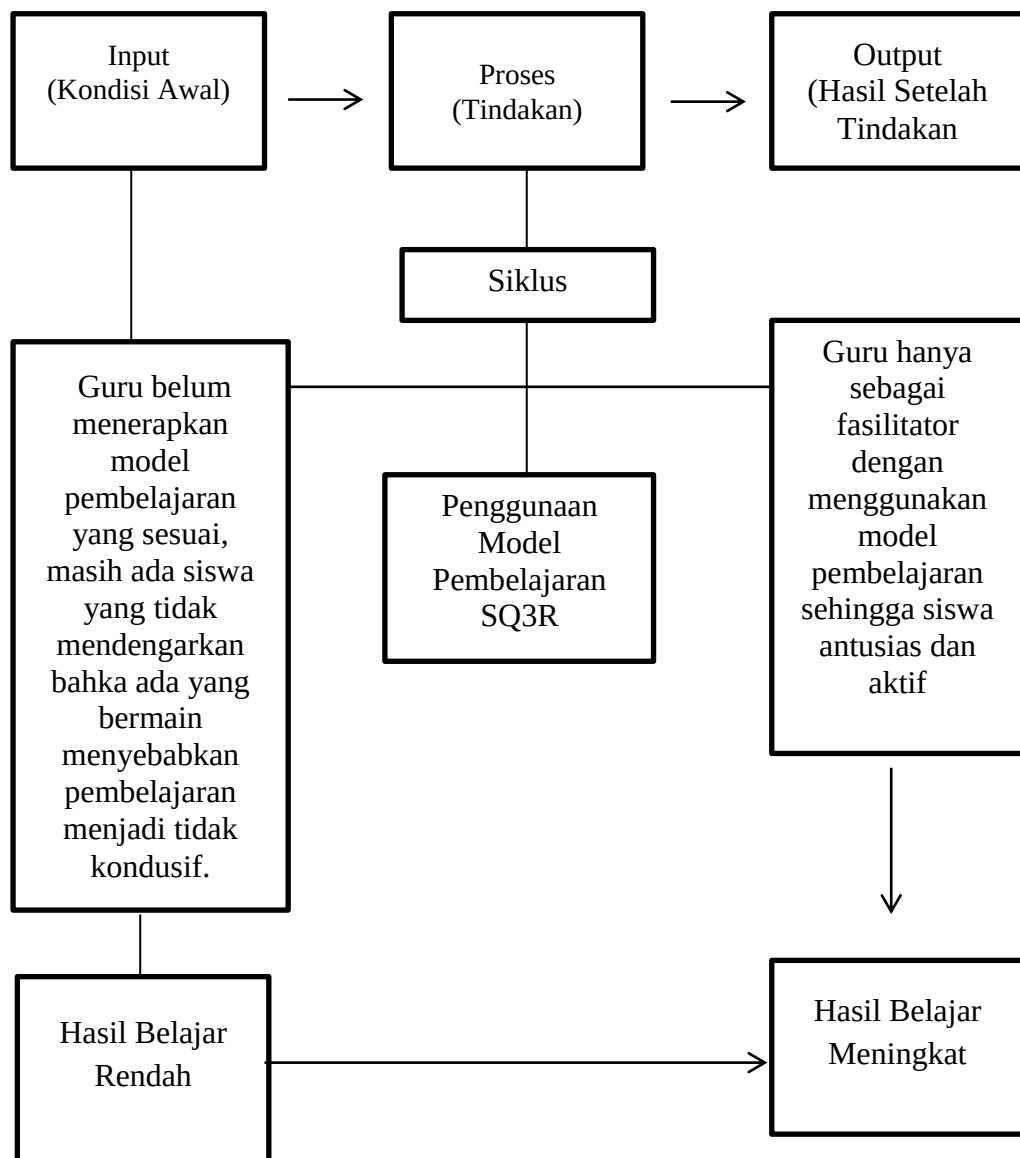
yang merangsang peserta didik untuk berpikir, dan proses pembelajaran yang bersifat *teacher centered*. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*systematic literature Review*) dalam melakukan analisis terhadap bahan kajian yang digunakan. Data yang digunakan diperoleh dari artikel-artikel di jurnal elektronik, buku-buku yang membahas tentang model pembelajaran SQ3R, dan website-website pendidikan. Model pembelajaran SQ3R yaitu metode belajar yang mengembangkan kemampuan membaca dan memahami bacaan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan analisis terhadap sumber data dari penelitian ini bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R, bukan hanya dapat menaikkan persentase hasil belajar, tetapi juga persentase motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis.³²

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran SQ3R, sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan metode penelitian. Metode penelitian pada jurnal ini adalah *Systematic Literature Review* (SRL) dan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

³²Nurul Jasmin, Rahmadhani Fitri, and Rahmawati Darussyamsu, "Efektivitas Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *JOTE (Journal On Teacher Education)* 4, no. 1 (2022): 667–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.7245>.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Gambar Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa kondisi awal proses pembelajaran PPKn kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal masih dominan atau berpusat pada guru dan guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dampaknya peserta didik berperan pasif dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Peserta didik juga belum mencapai hasil belajar yang maksimal atau masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Dengan kondisi awal tersebut, peneliti akan melakukan sebuah tindakan, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*). Model pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami teks bacaan. Model pembelajaran ini juga membantu siswa untuk mengetahui informasi atau pesan di dalam teks bacaan tersebut dan membuat proses membaca lebih menarik. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mengawasi proses pembelajaran, sehingga peserta didik akan berperan lebih aktif dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.

Dengan penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) dalam beberapa siklus, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan mencapai kondisi akhir dimana guru hanya sebagai fasilitator, peserta didik menjadi aktif dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau lebih dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir dan deskripsi teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini, yaitu Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi di SDN 174 Sibanggor Tonga dikarenakan setelah melakukan *pra Survey* secara langsung di lokasi, peneliti mengamati situasi dan kondisi sekolah tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru kelas, bahwa guru belum pernah menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2024. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pendidik dalam rangka memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Perbaikan tersebut dapat dilakukan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetisi, atau situasi pembelajaran.¹

Alasan dilaksanakannya PTK adalah membuat perubahan, penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Aktivitas yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan PTK agar sejalan dengan upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik adalah:

a) mengobservasi aktivitas belajar peserta didik secara seksama, b) menganalisis

¹Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Micrisoft Exel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2022).

kebutuhan peserta didik, c) menyesuaikan kurikulum (silabus, RPP, bahan ajar, dan sebagainya) terhadap kebutuhan peserta didik.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu butir tes soal kognitif, lembar observasi dan wawancara.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini bertempat di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 14 siswa, yaitu 7 laki-laki dan 7 perempuan yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran SQ3R.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan tidakkeberhasilan tindakan suatu pembelajaran.

1. Lembar Observasi. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk menilai tingkah laku individu atau proses pembelajaran.³ Lembar Observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh observer terhadap gejala yang akan diamati. Lembar Observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi perencanaan dan pelaksanaan guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran SQ3R serta lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa.

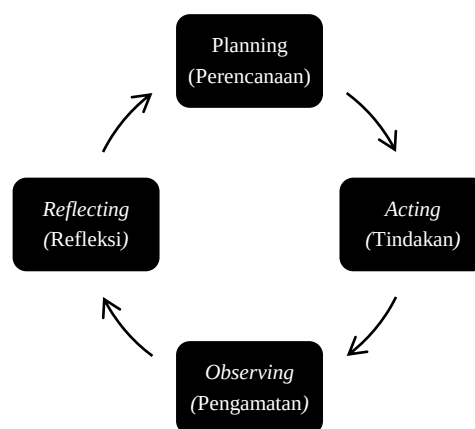
²Ridwan Abdullah Sani, Wendhie Prayitno, and Hodriani, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

³Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, 110.

2. Tes merupakan beberapa latihan atau pertanyaan atau alat lain yang berfungsi sebagai alat mengukur keterampilan, pengetahuan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau beberapa orang.⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Dimana akan diujicobakan 10 soal setiap pertemuan. Setiap butir soal yang dijawab benar oleh peserta didik akan diberi skor 1 dan untuk setiap butir soal yang dijawab salah diberi skor 0.⁵ Jadi, dalam setiap uji tes nilai maksimalnya adalah 100.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut model Kurt Lewin sebagai berikut:⁶



Gambar III.1
Model Kurt Lewin

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 193.

⁵Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 128.

⁶Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Micrisoft Exel, Publish or Perish, Mendeley)*.

Model Kurt Lewin memiliki empat tahap yaitu, Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan ini saling berkaitan, dimana setelah melakukan refleksi dapat kembali ke tahapan perencanaan apabila hasil belum sesuai harapan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara. Adapun rangkaian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan observasi pada siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- b. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R.
- d. Mempersiapkan sarana, media pembelajaran dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- e. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R serta mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan informasi. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti menunjukkan gambar-gambar dan teks yang berkaitan dengan materi.
- c. Guru menerapkan model pembelajaran SQ3R.
- d. Pertama *Survey*, siswa memperhatikan gambar yang telah dibagikan guru untuk mendapatkan gambaran yang terkandung di dalam gambar yang dibaca. Kedua, *Question*, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar menggunakan 5W + 1H. Ketiga *Read*, siswa membacakan teks tentang materi “Hak dan Kewajiban” untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Keempat *Recite*, siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkan hal yang penting dari teks bacaan tersebut. Kelima *Review*, siswa membaca kembali teks bacaan keseluruhan untuk memperkuat pemahamannya.

- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami.
- f. Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya, yang bertujuan untuk memperoleh hasil aktivitas guru dan siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan yang telah disusun. Dari observasi, peneliti dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi pada Siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II. Siklus II dilakukan setelah refleksi siklus I dilakukan dan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan siklus II diberhentikan apabila pencapaian KBM.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Analisis Data dan Hasil Tes

- a. Rumus yang biasa digunakan dalam memberikan skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B : jumlah butir tes yang di jawab benar

N : jumlah total butir tes

- b. Nilai hasil tes setiap siklus dicari rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai Rata-rata

X : Jumlah Semua Nilai

N : Jumlah Siswa

- c. Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

P = persentase hasil belajar siswa¹

Adapun kategori penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:²

Interval Nilai	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
60-69	Cukup
51-59	Rendah
0-50	Sangat Rendah

¹Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Micrisoft Exel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2022).

²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 288.

2. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah presentase keterlaksanaannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran: } \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor total : jumlah keseluruhan dari nilai

Skor maksimal : nilai tertinggi³

Kategori keterlaksanaan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁴

Rentang Skor	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup Baik
≤ 26	Kurang Baik

3. Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat, didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

³Rosti Ayani Ritonga, "Penerapan Model Circuit Learning Pada pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma" (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023).

⁴Sugeng Lukito Yuwono, *Asyiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020), 65.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁵

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal padakelas IV dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian diawali dengan memberi *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan pengetahuan siswa materi Hak dan Kewajiban sebelum menggunakan model pembelajaran SQ3R. *Pretest* yang diberikan kepada kelas IV adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 butir.

Hasil tes pengetahuan siswa pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan bahwa dari 14 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dengan memperoleh hasil kemampuan tes pengetahuan siswa yang mencapai standar KKM 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Persentase Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Inerval Nilai	Frekuensi	Persentase
85-100	0	0
70-84	5	35,72%
60-69	3	21,42%
51-59	0	0
0-50	6	42,86%
Jumlah	14	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 5 (35,72%) siswa termasuk ke dalam kategori tinggi, 3 (21,42%) siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup, tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah, 6 (42,86%) yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Nilai rata-rata kelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{770}{14} = 55\end{aligned}$$

Adapun tabel persentase ketuntasan belajar siswa prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	5	35,72%
Belum Tuntas	9	64,28%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hanya 5 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 35,72%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 9 siswa dengan persentase ketuntasan 64,28%. Adapun skor rata-rata seluruh siswa adalah 53,57. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas sehingga perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R. Penelitian ini terdiri atas 2 Siklus.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

Siklus I Pertemuan 1 terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun deskripsi setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Menyediakan Bahan Ajar materi Hak dan Kewajiban.
- c) Menyediakan media pembelajaran yaitu media gambar dan teks bacaan.
- d) Peneliti menyediakan lembar observasi untuk guru dan siswa dan lembar tes yang akan dibagikan kepada siswa.
- e) Menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada Penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

a) Pendahuluan

- (1) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- (2) Kemudian guru menanyakan kabar siswa.
- (3) Guru mengajak siswa berdoa'a bersama untuk memulai pembelajaran.
- (4) Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan kebersihan kelas.
- (5) Guru memberikan persepsi awal mengenai materi Hak dan Kewajiban dengan menanyakan kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok dengan 2 kelompok, masing-masing berjumlah 5 siswa dan 1 kelompok dengan jumlah 4 siswa.
- (2) Guru memberikan gambar dan teks bacaan mengenai Hak dan Kewajiban kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 1 gambar dan 1 teks.
- (3) *Survey*, siswa mengamati gambar lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang diberikan guru.

- (4) Siswa membaca judul teks bacaan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.
- (5) Guru meminta siswa untuk bertanya.
- (6) *Question*, Tidak ada siswa yang bertanya, sehingga guru yang bertanya dengan pertanyaan alternatif yang telah disiapkan guru sebelumnya.
- (7) Siswa mencatat pertanyaan.
- (8) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban serta hal-hal penting.
- (9) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di buku tulis.
- (10) Siswa berdiskusi, ada yang bertugas mencari jawaban serta menandai hal penting dalam teks dan ada yang bertugas untuk menuliskan jawaban.
- (11) *Recite*, setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- (12) Siswa mengulangi jawaban-jawaban tersebut secara terus menerus selama waktu yang ditentukan oleh guru dengan

tujuan agar ingatan siswa mengenai materi dapat bertahan lama.

- (13) Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- (14) *Review*, guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan.
- (15) Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- (16) Kelompok lain mendengarkan setiap kelompok yang presentasi secara bergantian.



Gambar IV.1
Materi Pengertian Hak dan Kewajiban Siklus I Pertemuan 1

c) Penutup

- (1) Guru menarik kesimpulan materi tentang Hak dan Kewajiban yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan menanyakan siswa mengenai materi secara acak.
- (3) Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a dan memberikan motivasi kepada siswa.
- (4) Guru memberikan salam.

Setelah melakukan tindakan, maka diperoleh hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran SQ3R. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 1.

Tabel IV.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
85-100	1	7,14%
70-84	6	42,85%
60-69	3	21,42%
51-59	0	0
0-50	4	28,57%
Jumlah	14	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 1 siswa (7,14%) yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 6 siswa (42,85%) termasuk ke dalam kategori tinggi, 3 siswa (21,42%) yang termasuk ke dalam kategori cukup, tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah, 4 siswa (28,57%) yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Nilai rata-rata kelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{920}{14} = 65,71\end{aligned}$$

Adapun tabel persentase ketuntasan belajar siswa Siklus I Pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	7	50%
Belum Tuntas	7	50%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah, lebih tepatnya belum terjadi perubahan yang diharapkan. Ketuntasan belajar siswa prasiklus dengan Siklus I Pertemuan 1 meningkat. Adapun peningkatan skor rata-rata dari sebelumnya yaitu prasiklus 55 menjadi 65,71 pada Siklus I Pertemuan 1. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 7 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 50% dan yang belum tuntas 7 siswa dengan hasil persentase 50%. Adapun peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari prasiklus ke Siklus I Pertemuan 1 adalah sebesar 14,28 %. Oleh karena itu masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada Penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV sebagai

observer yang mengamati aktivitas guru terhadap kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model SQ3R. Sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Lembar observasi guru dan siswa disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan masing-masing indikatornya. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini juga dibantu oleh RPP yang sudah disediakan.

Hasil observasi pada Siklus I Pertemuan 1 adalah guru sudah menerapkan semua langkah-langkah pembelajaran, guru masuk ke kelas dengan menjawab salam, menanyakan kabar siswa, mengarahkan ketua kelas untuk memimpin do'a bersama, mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas, serta memberikan persepsi awal mengenai materi yaitu menanyakan kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah. pada tahap pendahuluan ini, masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berdo'a, ada yang tidak bergerak ketika diminta guru membersihkan kelas, dan masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru ketika memberikan persepsi awal, yaitu tidak menjawab ketika guru menanyakan kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah.

Pada tahapan inti, guru sudah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R. siswa sangat antusias ketika guru memberikan media

gambar dan teks bacaan, ketika guru mengarahkan siswa bertanya tidak ada siswa yang mau bertanya, sehingga guru memberikan pertanyaan alternatif. Pada langkah membaca, masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, ada sebagian siswa yang mengeluh pada saat membaca teks karena teksnya terlalu panjang. Guru membimbing siswa yang kurang lancar membaca. Selain itu, masih ada beberapa siswa sebarang ketika menandai hal-hal penting. Kemudian hanya beberapa siswa yang bisa mengkomunikasikan hasil diskusi mereka. Pada tahapan ini, guru harus mengawasi semua kelompok karena ada siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi.

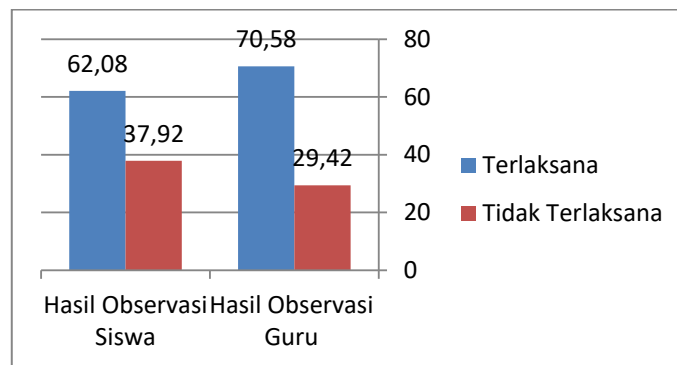
Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1

Aktivitas yang diamati	Hasil	Kategori
Siswa	62,08	Baik
Guru	70,58%	Baik

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas siswa pada Siklus I Pertemuan 1 adalah 62,08% dengan mencapai kategori Baik. Untuk persentase aktivitas guru, diperoleh hasil 70,58% dengan kategori Baik.

Berdasarkan dari data observasi pada lampiran Siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.2
Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh hasil aktivitas guru dan siswa. Hasil rata-rata siswa adalah 62,08 sedangkan hasil persentase guru adalah 70,58%. Hasil rata-rata aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R pada pertemuan ini kurang efisien, dimana pada langkah *Read* dan *Recite* memerlukan banyak waktu. Sehingga tahapan penutup tidak maksimal. Oleh karena itu masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga terdapat peningkatan di lihat dari hasil observasi dan hasil tes siswa.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan hambatan yang ditemukan pada Siklus I Pertemuan 1, yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 14 siswa hanya 7 siswa yang memiliki nilai yang sesuai dengan KKM. Sedangkan hasil observasi siswa dan guru masih tergolong ke dalam kategori kurang aktif.

b) Hambatan

- (1) Media teks bacaan yang dibagikan oleh guru hanya 1 per kelompok, sehingga siswa kesulitan berbagi pada saat kegiatan membaca.
- (2) Sebagian siswa belum lancar dalam membaca.
- (3) Siswa tidak ada yang bertanya.
- (4) Pada saat berdiskusi masih banyak siswa yang tidak ikut berdiskusi. Hanya satu atau dua dan tiga siswa yang mau berdiskusi, selainnya diam saja.
- (5) Kegiatan menulis jawaban memakan waktu yang banyak, sehingga kegiatan penutup ada yang terlewat karena waktu habis.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R pada Siklus I Pertemuan 1, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hanya sedikit siswa yang tuntas dan nilai rata-rata kelas meningkat sedikit. Oleh karena itu, hal tersebut belum menunjukkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada Siklus I Pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya, peneliti memberikan refleksi dengan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- a. Guru membagikan media teks bacaan kepada setiap siswa dalam satu kelompok.
- b. Membimbing siswa yang belum lancar membaca dengan meminta siswa untuk saling mengajari dan membantu sesama (tutor sebaya).
- c. Guru membimbing siswa agar mengajukan pertanyaan dengan merangsang rasa ingin tahu mereka. Selain itu guru menyiapkan pertanyaan alternatif.
- d. Membimbing jalannya diskusi dan mengawasi setiap anggota kelompok agar semua anggota kelompok aktif dalam berdiskusi.
- e. Menandai jawaban setiap pertanyaan di dalam teks dan memberi nomor setiap jawaban sesuai nomor pertanyaan tanpa menuliskan kembali di kertas jawaban/buku tulis agar menghemat waktu.

Perbaikan-perbaikan di atas akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Siklus I Pertemuan 2

Tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013.

- b) Menyediakan Bahan Ajar materi Hak dan Kewajiban
- c) Menyediakan media pembelajaran yaitu media gambar dan teks bacaan
- d) Peneliti menyediakan lembar observasi untuk guru dan siswa dan lembar tes yang akan dibagikan kepada siswa.
- e) Menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketutasan minimal dengan nilai 75.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Pendahuluan

- (1) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- (2) Kemudian guru menanyakan kabar siswa.
- (3) Guru mengajak siswa berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran.
- (4) Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan kebersihan kelas.
- (5) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu pengertian hak dan kewajiban serta contoh-contohnya.

- (6) Guru menanyakan apakah siswa sudah menjalankan kewajibannya di rumah.
- (7) Guru memberikan persepsi awal mengenai materi Hak dan Kewajiban dengan menanyakan penggunaan air dan listrik di rumah siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan sebelumnya.
- (2) Guru memberikan gambar dan teks bacaan mengenai Hak dan Kewajiban kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 1 gambar dan masing-masing mendapatkan 1 teks bacaan.
- (3) *Survey*, siswa mengamati gambar lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang diberikan guru.
- (4) Siswa membaca judul teks bacaan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.
- (5) Guru meminta siswa untuk bertanya
- (6) *Question*, siswa bertanya secara bergantian, 1 kelompok mengajukan 1 pertanyaan.
- (7) Siswa mencatat pertanyaan.

- (8) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban serta hal-hal penting.
- (9) Guru mengarahkan siswa yang kurang lancar dalam membaca.
- (10) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di buku tulis.
- (11) Siswa berdiskusi, ada yang bertugas mencari jawaban serta menandai hal penting dalam teks.
- (12) *Recite*, setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- (13) Siswa mengulangi jawaban-jawaban tersebut secara terus menerus selama waktu yang ditentukan oleh guru dengan tujuan agar ingatan siswa mengenai materi dapat bertahan lama.
- (14) Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- (15) *Review*, guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan.
- (16) Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

- (17) Kelompok lain mendengarkan setiap kelompok yang presentasi secara bergantian.



Gambar IV.3
Materi Hak dan Kewajiban Siklus I Pertemuan 2

c) Penutup

- (1) Guru menarik kesimpulan materi tentang Hak dan Kewajiban yang telah dipelajari.
- (2) Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a dan memberikan motivasi kepada siswa.
- (3) Guru memberikan penguatan dengan menanyakan siswa mengenai materi secara acak.
- (4) Guru memberikan salam.

Setelah melakukan tindakan, maka diperoleh hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran SQ3R. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 1.

Tabel IV.6
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
85-100	1	7,14%
70-84	6	42,85%
60-69	3	21,42%
51-59	0	0
0-50	4	28,57%
Jumlah	14	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 1 siswa (7,14%) yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 6 siswa (42,85%) termasuk ke dalam kategori tinggi, 3 siswa (21,42%) yang termasuk ke dalam kategori cukup, tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah dan 4 (28,57) yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Nilai rata-rata kelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1070}{14} = 76,42\end{aligned}$$

Adapun tabel persentase ketuntasan belajar siswa Siklus I Pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	64,28%
Belum Tuntas	5	35,72%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan dari Siklus I Pertemuan 1. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas ada 9 siswa dengan persentase 64,28%. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada siswa dengan persentase 35,72% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 76,42. Adapun peningkatan persentase ketuntasan pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 adalah 14, 28 %. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang baik. Namun masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada Penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV sebagai observer yang mengamati aktivitas guru terhadap kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model SQ3R. Sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Lembar observasi guru dan siswa disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan masing-masing indikatornya. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini juga dibantu oleh RPP yang sudah disediakan.

Hasil observasi yang diperoleh pada Siklus I Pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban yang telah dilakukan para siswa sudah mampu melakukan setiap tahapan model pembelajaran SQ3R dengan baik. Mulai dari kegiatan mengamati, siswa sudah mampu mengamati gambar dengan baik sehingga mereka mengajukan pertanyaan sendiri. Pada tahapan membaca masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan. Guru juga memberikan teks bacaan yang singkat dan tidak perlu menuliskan jawaban di buku tulis. Siswa menandai jawaban di teks bacaan. Guru perlu mengawasi siswa pada saat berdiskusi agar semua anggota kelompok mampu berdiskusi secara aktif. Pada tahapan mengingat kembali, siswa berbagi tugas dalam mengingat dan menghafal jawabannya dan setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi mereka dengan baik walaupun masih melihat teks. Waktu yang digunakan lebih efisien karena pelaksanaan langkah-langkah lebih singkat.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

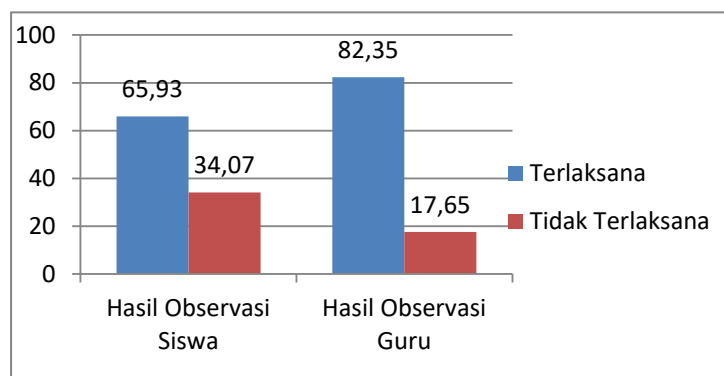
Tabel IV.8
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Petemuan 2

Aktivitas yang diamati	Hasil	Kategori
Siswa	65,93	Baik
Guru	82,35%	Sangat Baik

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas siswa pada Siklus I Pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 65,93 sudah

mencapai kategori Baik. Untuk hasil persentase aktivitas guru, diperoleh 82,35 % dengan kategori Sangat Baik.

Berdasarkan dari data observasi pada lampiran Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.4
Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai aktivitas guru dan siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 65,93 sedangkan hasil persentase guru adalah 82,35. Hasil aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan lagi karena hasil belajar siswa masih belum mencapai ketuntasan dan masih ada aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga terdapat peningkatan di lihat dari hasil observasi dan hasil tes siswa.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan hambatan yang ditemukan pada Siklus I Pertemuan 2, yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 14 siswa hanya 9 siswa yang memiliki nilai yang sesuai dengan KKM. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R berjalan dengan baik dan diskusi kelompok berjalan dengan aktif.

b) Hambatan

- (1) Sebagian siswa belum lancar dalam membaca.
- (2) Pada saat berdiskusi masih ada satu dua siswa yang tidak ikut berdiskusi.
- (3) Ada sebagian siswa yang sebarang dalam menandai teks.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R pada Siklus I Pertemuan 2, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil tes yang sudah diberikan bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah bertambah walaupun nilai rata-rata kelas belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, hal tersebut belum menunjukkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada Siklus 1 Pertemuan 2, maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan perbaikan sebagai berikut:

- a. Guru meminta anggota kelompok yang lancar membaca mengajari siswa yang kurang lancar membaca (tutor sebaya).

- b. Guru membimbing siswa untuk menandai hal-hal penting yang ada di dalam teks agar siswa tidak sebarang dalam menandai hal-hal penting dari teks.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II Pertemuan 1 mempunyai tahapan yang sama dengan siklus 1, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Menyediakan Bahan Ajar materi Hak dan Kewajiban.
- c) Menyediakan media pembelajaran yaitu media gambar dan teks bacaan
- d) Peneliti menyediakan lembar observasi untuk guru dan siswa dan lembar tes yang akan dibagikan kepada siswa.
- e) Menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Pendahuluan

- (1) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- (2) Kemudian guru menanyakan kabar siswa.
- (3) Guru mengajak siswa berdoa'a bersama untuk memulai pembelajaran.
- (4) Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan kebersihan kelas.
- (5) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu pengertian hak dan kewajiban serta contoh-contohnya.
- (6) Guru menanyakan apakah siswa sudah menjalankan kewajibannya di rumah.
- (7) Guru memberikan persepsi awal mengenai materi Hak dan Kewajiban masyarakat dalam menghemat energi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan sebelumnya.
- (2) Guru memberikan gambar dan teks bacaan mengenai Hak dan Kewajiban kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 1 gambar dan masing-masing mendapatkan 1 teks bacaan.

- (3) *Survey*, siswa mengamati gambar lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang diberikan guru.
- (4) Siswa membaca judul teks bacaan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.
- (5) Guru meminta siswa untuk bertanya.
- (6) *Question*, siswa bertanya secara bergantian, 1 kelompok mengajukan 1 pertanyaan.
- (7) Siswa mencatat pertanyaan.
- (8) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban serta hal-hal penting.
- (9) Guru membimbing siswa yang kurang lancar dalam membaca.
- (10) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di buku tulis.
- (11) Siswa berdiskusi, ada yang bertugas mencari jawaban serta menandai hal penting dalam teks.
- (12) *Recite*, setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

- (13) Siswa mengulangi jawaban-jawaban tersebut secara terus menerus selama waktu yang ditentukan oleh guru dengan tujuan agar ingatan siswa mengenai materi dapat bertahan lama.
- (14) Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- (15) *Review*, guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan.
- (16) Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- (17) Kelompok lain mendengarkan setiap kelompok yang presentasi secara bergantian.



Gambar IV.5
Materi Hak dan Kewajiban Siklus II Pertemuan 1

c) Penutup

- (1) Guru menarik kesimpulan materi tentang Hak dan Kewajiban yang telah dipelajari.

(2) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan secara acak.

(3) Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a dan memberikan motivasi kepada siswa.

(4) Guru memberikan salam.

Setelah melakukan tindakan, maka diperoleh hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran SQ3R. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa pada Siklus II Pertemuan 1.

Tabel IV.9
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
85-100	6	42,85%
70-84	6	42,85%
60-69	2	14,28%
51-59	0	0
0-50	0	0
Jumlah	14	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa (42,85%) yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 6 (42,85%) termasuk ke dalam kategori tinggi, 2 siswa (14,28%) yang termasuk ke dalam kategori cukup, tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah dan sangat rendah. Nilai rata-rata kelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1140}{14} = 81,42\end{aligned}$$

Adapun tabel persentase ketuntasan belajar siswa Siklus II Pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	85,72%
Belum Tuntas	2	14,28%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Siklus II Pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas ada 12 siswa dengan persentase 85,72%. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa dengan persentase 14,28% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 81,42. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar dari Siklus I Pertemuan 2 ke Siklus II Pertemuan I adalah 21,47. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Siklus II Pertemuan 1.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada Penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV sebagai observer yang mengamati aktivitas guru terhadap kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model SQ3R. Sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Lembar observasi guru dan siswa disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan masing-masing indikatornya. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini juga dibantu oleh RPP yang sudah disediakan.

Hasil observasi yang diperoleh pada Siklus 2 pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban yang telah dilakukan para siswa sudah mampu mengikuti setiap tahapan model pembelajaran SQ3R dengan baik. Mulai dari kegiatan mengamati, siswa sudah mampu mengamati gambar dengan baik sehingga mereka mengajukan pertanyaan sendiri. Pada tahapan membaca masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan, sehingga guru meminta temannya untuk mengajari membaca. Guru perlu mengawasi siswa pada saat berdiskusi agar semua anggota kelompok mampu berdiskusi secara aktif. Pada tahapan mengingat kembali, siswa berbagi tugas dalam mengingat dan menghafal jawabannya dan setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi mereka dengan baik walaupun masih melihat teks.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

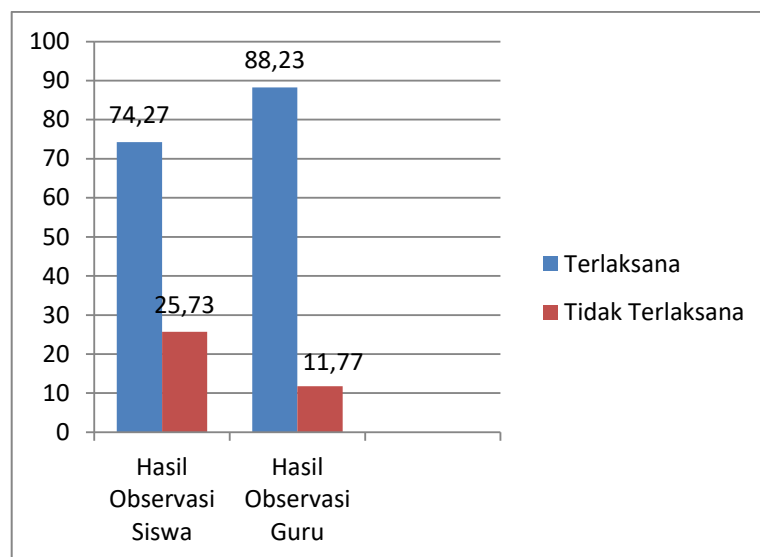
Tabel IV. 11

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1

Aktivitas yang Diamati	Hasil	Kategori
Siswa	74,27	Baik
Guru	88,23%	Sangat Baik

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui hasil rata-rata aktivitas siswa pada Siklus II Pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 74,27 dengan mencapai kategori Baik. Untuk hasil persentase aktivitas guru adalah 88,23% dan termasuk ke dalam kategori sangat Baik.

Berdasarkan dari data observasi pada lampiran Siklus II Pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.6
Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan siswa. Nilai rata-rata aktivitas Siswa adalah 74,27 sedangkan nilai persentase guru adalah 88,23%. Kedua hasil tersebut sudah termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa sudah meningkat.

4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga terdapat peningkatan di lihat dari hasil observasi dan hasil tes siswa.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan hambatan yang ditemukan pada Siklus II Pertemuan 1, yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 14 siswa ada 12 yang memiliki nilai yang sesuai dengan KKM dan 2 belum sesuai. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R berjalan dengan baik dan diskusi kelompok berjalan dengan aktif.

b) Hambatan

(1) Masih ada 2 siswa belum lancar dalam membaca.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R pada Siklus II Pertemuan 1, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil tes yang sudah diberikan bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah bertambah dan nilai rata-rata kelas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, hal tersebut sudah menunjukkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada Siklus II Pertemuan 1, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SQ3R pada pembelajaran PPKn pada materi Hak dan Kewajiban dapat meningkatkan

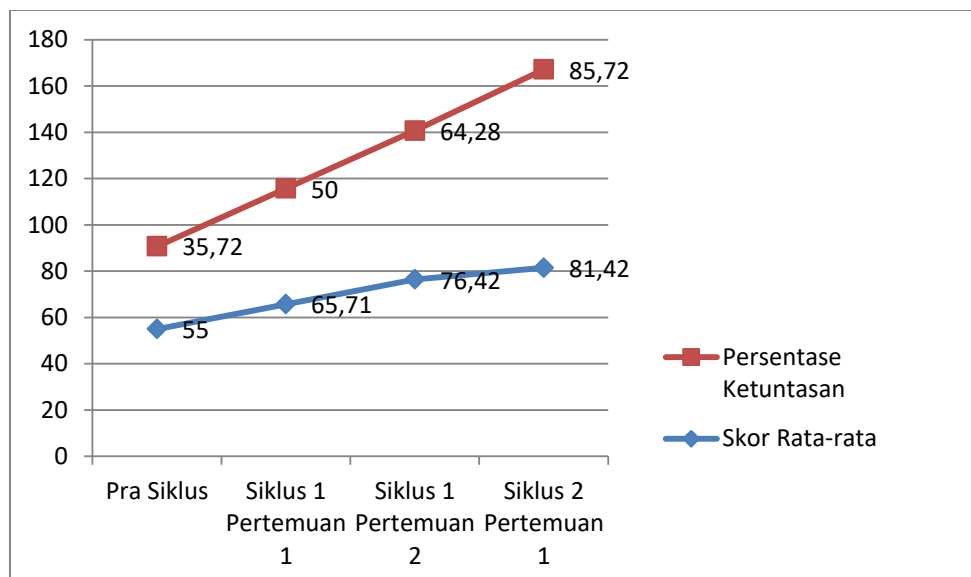
hasil belajar siswa kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.12
Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II
Nilai Rata-rata	55	65,71	76,42	81,42
Persentase Ketuntasan	35.72%	50%	64.28%	85.72%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



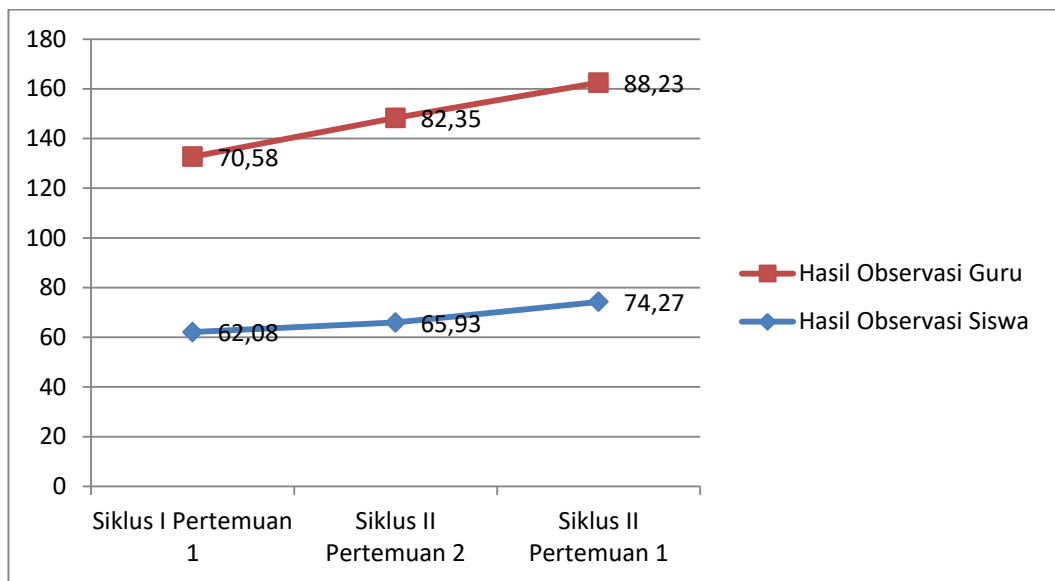
Gambar IV.7
Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari tabel serta gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata prasiklus siswa adalah 55 dengan persentase ketuntasan 35.72%, kemudian pada Siklus I Pertemuan 1 hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 65.71 sedangkan persentase ketuntasan tidak ada perubahan yaitu tetap 35.72%. Selanjutnya pada Siklus I Pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,42 dengan persentase ketuntasan 64.28%. Siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 81,42 dengan persentase ketuntasan 85.72%. Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada setiap siklus pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan persentase nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 80%. Sehingga penelitian ini sampai hanya pada Siklus II Pertemuan 1.

Tabel IV.12
Perbandingan Hasil Observasi Siswa dan Guru
Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II
Hasil Observasi Guru	70.50	88	94
Hasil Observasi Siswa	64.22	80.40	89.31

Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban berdasarkan nilai rata-rata pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar IV.8
Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan 1, Siklus I
Pertemuan 2 dan Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui adanya peningkatan hasil aktivitas yang diperoleh guru dan siswa pada setiap siklus pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai rata-rata siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dengan persentase nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Sehingga penelitian sampai hanya pada Siklus II Pertemuan 1.

Secara Umum penjelasan tentang hasil belajar siswa dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada Siklus II. Hal ini terlihat dari observasi ketuntasan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada Siklus II Pertemuan 1 ini proses pembelajaran dan hasil belajar sudah berjalan dengan sesuai dengan hasil yang diharapkan peneliti. Meskipun masih ada siswa yang belum tuntas, namun

telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini diberhentikan pada Siklus II Pertemuan 1 dikarenakan sudah mencapai keberhasilan sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dengan penerapan model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Rad, Recite, Review*). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang melewati tahapan perencanaan, tindakan, dan refleksi. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini mencakup siswa mampu mengetahui pengertian hak dan kewajiban, siswa mampu mengetahui dan memberi contoh hak dan kewajiban terhadap sumber energi di rumah dan sekolah serta siswa mampu mengetahui dan memberi contoh hak dan kewajiban terhadap sumber energi di lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran SQ3R. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan ini dikarenakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Dengan adanya langkah-langkah sistematis dapat membimbing siswa pada setiap tahapan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator juga menyiapkan media yang membantu siswa memahami materi.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Santi (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan mengingat materi, siswa belajar dengan aktif, hal ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam melakukan setiap tahapan-tahapan model pembelajaran serta siswa dapat menyebutkan hal-hal yang penting dari topik bacaan.¹

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mita & Mubarak (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar adalah metode mengajar dengan metode SQ3R menjadikan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Model Pembelajaran SQ3R merupakan model pembelajaran yang menggunakan strategi membaca dengan menugaskan siswa untuk membaca dengan teliti. Model pembelajaran ini bertujuan agar pembaca aktif dalam membaca dan dapat menemukan ide pokok bacaan yang penting sehingga pembaca dapat memahami materi/konsep yang ada dalam bacaan.²

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupten Mandailing Natal menghasilkan adanya perubahan tingkah laku siswa yaitu siswa menjadi lebih aktif, siswa sangat

¹Tri Santi, "Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktifitas Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas 1 UPT SD Negeri 38 Cumateh Kecamatan Koto XI Tarusan," *Journal of Global Research Education* 1, no. 2 (2024): 102–16, <https://doi.org/10.62194/rdqc3w98>.

²Harli Trisdiono, "Penerapan Metode Sq3R Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp," *BPMP D.I.Yogyakarta*, no. July (2020): 1–23, https://bpmppjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/04/METODE-SQ3R-DALAM-PEMBELAJARAN-IPS_harly_april.pdf.

antusias ketika guru membagikan media gambar dan teks bacaan. Media gambar yang diberikan menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran juga berlangsung dengan baik di setiap siklusnya setelah guru menyempurnakan setiap tahapan Model Pembelajaran SQ3R. Model SQ3R ini membantu siswa dalam memahami konsep materi dengan adanya tahapan membaca dan mengulang-ulang kembali teks. Pada tahapan menandai hal-hal penting pada teks juga sangat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Kerjasama antara anggota kelompok juga terlihat pada saat berdiskusi, siswa akan berbagai tugas dalam melakukan semua tahapan model pembelajaran ini, mulai dari mengamati, bertanya, membaca, mengulang kembali dan memberikan kesimpulan.

Guru dan siswa memiliki peran masing-masing dalam proses pembelajaran menggunakan model SQ3R ini. Dengan kerjasama dan keaktifan siswa terlihat adanya peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari pra siklus hingga siklus II pertemuan 1. Keberhasilan siswa dalam menggunakan model pembelajaran ini dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu faktor tersebut adalah langkah-langkah model pembelajaran yang sistematis menjadikan proses pembelajaran lebih terarah, setiap langkah pembelajaran dapat menjadikan siswa aktif, terutama pada tahapan bertanya, membaca, dan mengulang kembali, siswa dapat menyimpan materi dalam ingatan mereka serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil

yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca sehingga tidak bisa memahami bacaan dengan tepat.
2. Guru kesulitan dalam mengarahkan siswa untuk bertanya.
3. Diskusi kelas tidak selalu berjalan lancar dikarenakan ada siswa yang tidak aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal pada materi Hak dan Kewajiban. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai persentase aktivitas dan hasil belajar PPKn dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Sebelum tindakan skor rata-rata kelas adalah 55 dengan persentase ketuntasan 35.72% atau siswa yang tuntas 5 siswa. Pada Siklus I Pertemuan 1 skor rata-rata kelas adalah 65.71 dengan persentase ketuntasan belajar 50% dengan jumlah siswa yang tuntas 7 siswa. Pada Siklus 1 Pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 76,42 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 64.28% dengan jumlah siswa yang tuntas 9 siswa. Sedangkan pada Siklus II Pertemuan 1 skor rata-rata kelas adalah 81,42 dengan persentase keuntasan belajar adalah 85.72% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 75.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Untuk mata pelajaran PPKn, terdapat perbedaan

pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan tidak menggunakan model pembelajaran SQ3R.

2. Implikasi Praktis

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Menerapkan model pembelajaran SQ3R, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada keaktifan siswa karena model ini memiliki langkah-langkah yang sistematis, mulai dari mengamati, bertanya, membaca, mengulang dan mengkomunikasikan. Selain itu berdampak pada hasil belajar kognitif siswa karena pada tahapan membaca dan mengulang memberikan pemahaman konsep sehingga materi dapat melekat dalam diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan juga hasil observasi dari setiap tahap yang dilakukan peneliti maka peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk hasil yang lebih baik. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah agar selalu memberi wawasan-wawasan yang luas terhadap guru-guru dan mendukung guru dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif untuk meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi Guru Kelas

Kepada para guru agar menerapkan model pembelajaran SQ3R pada materi yang sesuai bukan hanya pada mata pelajaran PPKn akan tetapi mata pelajaran yang lain dengan materi yang sesuai serta guru dapat memodifikasi langkah-langkah maupun mediadalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih aktif dan menarik.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan dan memodifikasi model pembelajaran SQ3R menjadi model pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media-media pembelajaran digital dalam langkah-langkah model pembelajaran SQ3R.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wahyudi, Widya Trio Pangestu, and Prima Rias Wana. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Berorganisasi Pelajaran PKN dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R pada Siswa Kelas V Semester 2 SD Al-Azhar Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi." *Education and Learning of Elementary School (ELES)* 01, no. 02 (2021).
- Amin, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Bastian, Adolf, and Reswita. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Tangerang Selatan: An1mage, 2019.
- Depdiknas. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.
- Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Febrianto, Devaedo Shiva, Moh. Farizqo Irvan, Hafizh Amrina Rosyada, and Virgita Putri Ratnasari. *Model-Model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Micrisoft Exel, Publish or Perish, Mendeley)*. Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Hayaturreaiyan and Asriana Harahap. "Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.
- Hidayah, Hanifah Nur, Galih Puji Mulyono, and Muhammad Miftahusyai'an. *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD*. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

- Isti'adah, Feida Noorlaila. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Jailani, and Jemmi Angga Saputra. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Jasmin, Nurul, Rahmadhani Fitri, and Rahmawati Darussyamsu. "Efektivitas Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *JOTE (Journal On Teacher Education)* 4, no. 1 (2022): 667–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.7245>.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning (Teori dan Implementasinya untuk Mahasiswa Prodi PGSD/PGMI)*. Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021.
- . *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning Teori dan Implementasinya untuk Mahasiswa Prodi PGSD/PGMI*. Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik MI/SD Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat, Sabri, Hamidah Dalimunthe, and Nashran Azizan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.
- Magdalena, Ina, and Mahasiswa Kelas 6C PGSD. *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa (Teori Dan Praktik Berbagai Model Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif)*. Surakarta: CV Oase Group, 2018.
- Mastiyah, Siti. "Teori Konstruktivisme Dalam Pendidikan." *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah* 7, no. 1 (2023): 88–101. <https://www.jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbah/article/view/321%0A%0A>.
- Mulyoto, Galih Puji, Mohammad Miftahusyai'an, and Nur Hidayah Hanifah. *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD*. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Nurhayati, Sri, Farid Haluti, Lilis Nurteti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati, et al. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Putri, Iin Nursabiela Rosadha, Ahmad Yulianto, and Syams Kusumaningrum. "Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>.
- Rifdayanti, Mita, and Mubarak Ahmad. "Metode SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 40–46. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1484>.
- Ritonga, Rosti Ayani. "Penerapan Model Circuit Learning pada Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma." Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023.
- Riyanti, Asih. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Robinson, Francis P. *Effective Study*. 4th ed. New York: Harper & Brothers, 1970. <https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.224377/page/n35/mode/2up?view=theater>.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah, Wendhie Prayitno, and Hodriani. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sumendap, Amin & Linda Yurike Susan. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Contextual Teaching and Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Taufiqur Rahman. *Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018.
- Tri Santi. "Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 1 UPT SD Negeri 38 Cumateh Kecamatan Koto XI Tarusan." *Journal of Global Research Education* 1, no. 2 (2024): 102–16. <https://doi.org/10.62194/rdqc3w98>.
- Trisdiono, Harli. "Penerapan Metode Sq3R Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp." *BPMP D.I.Yogyakarta*, no. July (2020): 1–23.

https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/04/METODE-SQ3R-DALAM-PEMBELAJARAN-IPS_harly_april.pdf.

Winarni, Pudji. "Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Siswa." *Mimbar Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 191–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mpi.v1i3.3934>.

Yuwono, Sugeng Lukito. *Asyiknya Mengajarkan Sains di Ruanganku*. Bandung: Tata Akbar, 2020.

Yuyun, Yuyun, Yenni Fitra Surya, and Mufarizuddin Mufarizuddin. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Survey, Question, Read, Recite Review* (SQ3R) di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 2 (2020): 168–73. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1143>.

Lampiran 1

NILAI ULANGAN HARIAN PPKn KELAS IV

SDN 174 SIBANGGOR TONGA

No	Nama	Nilai	KETERANGAN
1	AAR	70	Tidak Tuntas
2	AE	80	Tuntas
3	AA	90	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	AP	70	Tidak Tuntas
6	IM	60	Tidak Tuntas
7	MRA	70	Tidak Tuntas
8	MF	60	Tidak Tuntas
9	MSA	80	Tuntas
10	NAS	60	Tidak Tuntas
11	NA	50	Tidak Tuntas
12	SDZ	70	Tidak Tuntas
13	SK	80	Tuntas
14	RA	80	Tuntas

Lampiran 2

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN PAUD, SD DAN SMP TAHUN AJARAN 2024-2025 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANDAILING NATAL											
Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
Senin	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8
Selasa	11	12	13	14	15	16	17	12	13	14	15
Rabu	14	15	16	17	18	19	20	19	20	21	22
Kamis	15	16	17	18	19	20	21	26	27	28	29
Jum'at	16	17	18	19	20	21	22	27	28	29	30
Sabtu	17	18	19	20	21	22	23	28	29	30	1
Libur Semester				HUT Kemerdekaan RI				ANBK SMP			
Tahun Baru Islam				17 Agustus 2024				9-17 Sept 2024			
MPLS PGB				15-17 Juli 2024				10 Sept 2024			
Tnasek PAUD ke SD				15-17 Juli 2024				23-25 Sept 2024			
Oktober 2024				November 2024				Desember 2024			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
Senin	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8
Selasa	9	10	11	12	13	14	15	12	13	14	15
Rabu	16	17	18	19	20	21	22	19	20	21	22
Kamis	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29
Jum'at	18	19	20	21	22	23	24	27	28	29	30
Sabtu	19	20	21	22	23	24	25	28	29	30	1
ANBK Tahap I SD				ANBK Tahap II SD				Assesmen Sumatif Semester			
28-31 Okt 2024				4-7 Nov 2024				9-14 Des 2024			
				Pikada Serentah				21 Okt 2024			
								Libur Semester Gagal			
								23-31 Des 2024			
								Hari Raya Natal dan Cuti bers			
								25-26 Des 2024			
Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
Senin	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8
Selasa	9	10	11	12	13	14	15	12	13	14	15
Rabu	16	17	18	19	20	21	22	19	20	21	22
Kamis	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29
Jum'at	18	19	20	21	22	23	24	27	28	29	30
Sabtu	19	20	21	22	23	24	25	28	29	30	1
Tahun Baru 2025 Masehi				Libur Mereng Rasmah				Libur Hari Kemerdekaan			
1 Januari 2025				28 Februari 2025				1 Maret 2025			
Libur semester Gagal								Pis Harahang Agency			
2-4 Januari 2025								3-8 Maret 2025			
Hari Peringatan 100th Anniversary								Assesmen Sumatif Semester			
8 Januari 2025								15-15 Maret 2025			
Hari Minggu Nona Muhammad SAW								Libur Ramadan			
27 Januari 2025								17-28 Maret 2025			
Libur Khusus								Hari Raya Nyepi			
26 Januari 2025								29 Maret 2025			
Tahun Baru Islam								Hari Raya Idul Fitri 1446 H			
29 Januari 2025								31 Maret 2025			
April 2025				Mei 2025				Juni 2025			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
Senin	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8
Selasa	9	10	11	12	13	14	15	12	13	14	15
Rabu	16	17	18	19	20	21	22	19	20	21	22
Kamis	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29
Jum'at	18	19	20	21	22	23	24	27	28	29	30
Sabtu	19	20	21	22	23	24	25	28	29	30	1
Hari Raya Idul Fitri 1446 H				Hari Buruh Internasional				Hari Lahir Pancasila			
1-5 April 2025				1 Mei 2025				1 Juni 2025			
Hari Peringatan 100th Anniversary				Hari Raya Waskah				Hari Raya Idul Adha 1446 H			
7 April 2025				12 Mei 2025				7 Juni 2025			
Hari Raya Idul Adha				ASSP Klu VI SD dan R SMP				PENGUMUMAN KELULUSAN			
18 April 2025				19-24 Mei 2025				10 Juni 2025			
Libur Khusus				Kemerdekaan RI 1446 H				Assesmen Sumatif Semester			
19 April 2025				25 Mei 2025				16-21 Juni 2025			
Juli 2025				Agustus 2025				September 2025			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
Senin	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8
Selasa	9	10	11	12	13	14	15	12	13	14	15
Rabu	16	17	18	19	20	21	22	19	20	21	22
Kamis	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29
Jum'at	18	19	20	21	22	23	24	27	28	29	30
Sabtu	19	20	21	22	23	24	25	28	29	30	1
Libur Semester				HUT Kemerdekaan RI				ANBK SMP			
1-12 Juli 2025				17 Agustus 2025				9-17 Sept 2025			
MPLS PGB				15-17 Juli 2025				10 Sept 2025			
16-18 Juli 2025				15-17 Juli 2025				23-25 Sept 2025			

Lampiran 3

Struktur Organisasi Kelas IV SDN 174 Sibanggr Tonga

GURU KELAS III



Nurhidayah, S.Pd

SEKRETARIS



Aqila

KETUA KELAS



Anwar

WAKIL KETUA



Adit

LAKI-LAKI



Fikri



Iskandar

PEREMPUAN



Khodijah



Dewi



Zizah



Ari



Adit



Nadia



Amalia



Aulia



Syahril

Lampiran 4

RPP Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 174 Sibanggor Tonga
 Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
 Tema : 2 Selalu Berhemat Energi
 Subtema : 1 Sumber Energi
 Fokus Pembelajaran : PPKn (Hak dan Kewajiban)
 Alokasi waktu : 2 × 35 menit

1. Rumusan Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Siswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi pengertian Hak dan Kewajiban dengan benar.
- 1.2. Siswa diharapkan mampu untuk menuliskan contoh Hak dan Kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.
- 1.3. Siswa diharapkan mampu untuk menyimpulkan perbedaan Hak dan Kewajiban dengan benar.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru memberikan salam kepada siswa. ➤ Guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai belajar secara bersama. ➤ Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. ➤ Guru memberikan persepsi awal mengenai materi hak dan kewajiban dengan menanyakan kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah.	10 Menit
Inti 1. Survey	Mengamati ➤ Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok dengan jumlah 5 orang per kelompok secara acak (heterogen). ➤ Guru memberikan gambar dan teks bacaan mengenai Hak dan Kewajiban kepada setiap kelompok. ➤ Siswa mengamati gambar, lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang	40 Menit

	diberikan guru. ➤ Siswa membaca judul teks bacaan tersebut, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.	
2. Question	Menanya ➤ Setiap kelompok menuliskan dan mengajukan pertanyaan. ➤ Guru mempersiapkan alternatif pertanyaan : a. Apakah yang dimaksud dengan hak? b. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban? c. Apa saja contoh hak? d. Apa saja contoh kewajiban? e. Apakah perbedaan antara hak dan kewajiban?	
3. Read	Mencoba ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan memberi tanda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban di dalamnya. ➤ Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di lembar tugas.	
4. Recite	Mengasosiasi ➤ Setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. ➤ Siswa mengulangi jawaban tersebut secara terus-menerus agar dapat mengingatnya selama waktu yang ditentukan oleh guru. ➤ Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung	
5. Review	Menginformasikan ➤ Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan. ➤ Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di	

	depan kelas ➤ Kelompok lain mendengarkan setiap perwakilan kelompok yang presentasi secara bergantian.	
Penutup	➤ Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang Hak dan Kewajiban di Indonesia yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, kerjasama yang baik dan siswa yang mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik dan benar. ➤ Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdoa dan memberikan sedikit motivasi. ➤ Guru memberikan salam.	20 Menit

2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Bahan

- Gambar
- Teks Bacaan

2.1.2. Pertanyaan

- Apakah yang dimaksud dengan hak?
- Apakah yang dimaksud dengan kewajiban?
- Apa saja contoh hak?
- Apa saja contoh kewajiban?
- Apakah perbedaan antara hak dan kewajiban?

2.2. Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan.

2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- Bersama dengan kelompoknya siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

Hak adalah segala sesuatu yang memang harus didapatkan (mutlak) oleh manusia sejak ia diciptakan.

Contoh Hak

- Mendapatkan air bersih
- Mendapatkan hidup sehat
- Mendapatkan kasih sayang
- Mendapatkan lingkungan bersih
- Mendapatkan udara bersih
- Mendapatkan perlindungan

- Hak untuk bermain
- Hak mendapatkan pendidikan.

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan/dilaksanakan oleh masing-masing individu sehingga bisa mendapatkan haknya secara layak.

Contoh Kewajiban:

- Membuang sampah pada tempatnya
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Menyiram bunga
- Menanam pohon
- Mematuhi tata tertib yang ada baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
- Menghemat energi listrik

2.5. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat melakukan pembelajaran dengan mencatat sikap dari masing-masing siswa. Berikut ini rubrik penilaian sikap, yaitu :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual											
		Kebiasaan Berdoa				Toleransi				Bersyukur			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

No	Nama Siswa	Sikap Sosial											
		Jujur				Tanggung Jawab				Bekerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

- a. K (Kurang) : 1
- b. C (Cukup) : 2
- c. B (Baik) : 3
- d. SB (Sangat Baik) : 4

Catatan :

Aspek sikap dinilai dengan kriteria :

100 = Sangat Baik

75 = Baik
 50 = Cukup
 25 = Kurang

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikali dengan 4

2.6. Pengetahuan

- Apakah yang dimaksud dengan hak?
- Apakah yang dimaksud dengan kewajiban?
- Apa saja contoh hak?
- Apa saja contoh kewajiban?
- Apakah perbedaan antara hak dan kewajiban?

2.7. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Aktif dalam melakukan diskusi dan ikut memberikan ide sebagai solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, akan tetapi belum bisa memberikan solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, tapi tidak ikut memberikan solusi dalam kelompok	Kurang aktif dan tanggap dalam diskusi dengan kelompok
2	Terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi	Hasil diskusi benar dan dipresentasikan dengan bahasa yang baik dan benar	Hasil diskusi sudah benar, namun belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat, namun bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat dan belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik
3	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang kurang baik dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang tidak jelas

Sibanggor Tonga, 17 Juli 2024

Mengetahui
Guru Kelas IV



Nur Hidayah, S.Pd
NIP. 198402132011012003

Peneliti



Uswatun Hasanah Nasution
NIM. 2020500162



Mengetahui
Kepala Sekolah
Rosmala Dewi, S.Pd
NIP. 197508312010012001

Lampiran 5

RPP Siklus I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 174 Sibanggor Tonga
 Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
 Tema : 2 Selalu Berhemat Energi
 Subtema : 1 Sumber Energi
 Fokus Pembelajaran : PPKn (Hak dan Kewajiban)
 Alokasi waktu : 2 × 35 menit

1. Rumusan Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Siswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dengan benar
- 1.2. Siswa diharapkan mampu untuk menuliskan contoh Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.
- 1.3. Siswa diharapkan mampu memasang contoh Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru memberikan salam kepada siswa. ➤ Guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai belajar secara bersama. ➤ Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. ➤ Guru memberikan persepsi awal mengenai materi hak dan kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit
Inti 1. <i>Survey</i>	Mengamati ➤ Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok dengan jumlah 5 orang per kelompok secara acak (heterogen).	40 Menit

	➤ Guru memberikan gambar dan teks bacaan mengenai Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari kepada setiap kelompok. ➤ Siswa mengamati gambar, lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang diberikan guru. ➤ Siswa membaca judul teks bacaan tersebut, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.	
2. Question	Menanya ➤ Setiap kelompok menuliskan dan mengajukan pertanyaan. ➤ Guru mempersiapkan alternatif pertanyaan : a. Sebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari. b. Sebutkan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari. c. Sebutkan contoh hak terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari. d. Sebutkan contoh kewajiban terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari.	
3. Read	Mencoba ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan memberi tanda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari di dalamnya. ➤ Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di lembar tugas.	
4. Recite	Mengasosiasi ➤ Setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. ➤ Siswa mengulangi jawaban tersebut	

	secara terus-menerus agar dapat mengingatnya selama waktu yang ditentukan oleh guru. ➤ Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung	
5. Review	Menginformasikan ➤ Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan. ➤ Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas ➤ Kelompok lain mendengarkan setiap perwakilan kelompok yang presentasi secara bergantian.	
Penutup	➤ Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang Hak dan Kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan penguatan mengenai materi dengan menanyakan secara acak contoh hak dan kewajiban terhadap ketersediaan Sumber Energi (Air dan Listrik) dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, kerjasama yang baik dan siswa yang mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik dan benar. ➤ Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdoa dan memberikan sedikit motivasi. ➤ Guru memberikan salam.	20 Menit

2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Bahan

- Gambar
- Teks Bacaan

- 2.1.2. Pertanyaan
 - a. Sebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Sebutkan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Sebutkan contoh hak terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Sebutkan contoh kewajiban terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2. Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas
 - Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- 2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu
 - Bersama dengan kelompoknya siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran
 - 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

Air merupakan salah satu komponen penting bagi kehidupan. Air juga merupakan salah satu sumber energi. Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. Selain untuk minum, air juga digunakan untuk mencuci, memasak, mandi dan lain-lain. Air sangat penting bagi kita, setiap orang berhak mendapatkan air yang bersih.

Selain itu, sumber energi yang banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Sumber energi listrik digunakan manusia sehari-hari untuk membantu aktivitasnya. Listrik merupakan salah satu energi yang membantu kita melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya listrik kita dapat menyalakan lampu, televisi, radio, setrika, dan lain-lain. Kita semua berhak mendapatkan energi listrik. Kewajiban kita adalah menghemat penggunaannya.
- 2.5. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat melakukan pembelajaran dengan mencatat sikap dari masing-masing siswa. Berikut ini rubrik penilaian sikap, yaitu :

[illegible]

4													
5													

No	Nama Siswa	Sikap Sosial											
		Jujur				Tanggung Jawab				Bekerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

K (Kurang) : 1
 C (Cukup) : 2
 B (Baik) : 3
 SB (Sangat Baik) : 4

Catatan :

Aspek sikap dinilai dengan kriteria :

100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Cukup
 25 = Kurang

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikali dengan 4

2.6. Pengetahuan

- Sebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari.
- Sebutkan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- Sebutkan contoh hak terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- Sebutkan contoh kewajiban terhadap air dan listrik dalam kehidupan sehari-hari.

2.7. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Aktif dalam melakukan diskusi dan ikut memberikan ide sebagai solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, akan tetapi belum bisa memberikan solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, tapi tidak ikut memberikan solusi dalam kelompok	Kurang aktif dan tanggap dalam diskusi dengan kelompok
2	Terampil dalam mempresen tasikan hasil diskusi	Hasil diskusi benar dan dipresentasikan dengan bahasa yang baik dan benar	Hasil diskusi sudah benar, namun belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat, namun bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat dan belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik
3	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang kurang baik dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang tidak jelas

Mengetahui
Guru Kelas IV



Nur Hidayah, S.Pd
NIP. 198402132011012003

Sibanggor Tonga, 23 Juli 2024

Peneliti



Uswatun Hasanah Nasution
NIM. 2020500162

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmala Dewi, S.Pd
NIP. 197508312010012001

Lampiran 6

RPP Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 174 Sibanggor Tonga
 Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
 Tema : 2 Selalu Berhemat Energi
 Subtema : 1 Sumber Energi
 Pembelajaran : 6
 Fokus Pembelajaran : PPKn (Hak dan Kewajiban)
 Alokasi waktu : 2 × 35 menit

1. Rumusan Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Setelah membaca teks, siswa diharapkan mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan pentingnya kerjasama dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru memberikan salam kepada siswa. ➤ Guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak semua siswa berdoa untuk memulai belajar secara bersama. ➤ Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. ➤ Guru memberikan persepsi awal mengenai materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dengan menanyakan “Apakah siswa pernah mengikuti gotong royong di masyarakat?”	10 Menit
Inti 1. Survey	Mengamati ➤ Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok dengan jumlah 5 orang per kelompok secara acak (heterogen). ➤ Guru memberikan gambar dan teks	40 Menit

	bacaan mengenai Hak dan Kewajiban kepada setiap kelompok. ➤ Siswa mengamati gambar, lalu melakukan diskusi bersama kelompok mengenai gambar dan teks bacaan yang diberikan guru. ➤ Siswa membaca judul teks bacaan tersebut, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan mengenai teks bacaan dan gambar tersebut.	
2. <i>Question</i>	Menanya ➤ Setiap kelompok menuliskan dan mengajukan pertanyaan. ➤ Guru mempersiapkan alternatif pertanyaan : a. Apa saja hak warga masyarakat terhadap sumber energi? b. Apa saja kewajiban warga masyarakat terhadap sumber energi?	
3. <i>Read</i>	Mencoba ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya dan memberi tanda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban di dalamnya. ➤ Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menuliskan jawaban di lembar tugas.	
4. <i>Recite</i>	Mengasosiasi ➤ Setiap siswa membaca, mengucapkan dan menghafal jawaban dari pertanyaan tersebut. ➤ Siswa mengulangi jawaban tersebut secara terus-menerus agar dapat mengingatnya selama waktu yang ditentukan oleh guru. ➤ Guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung	
5. <i>Review</i>	Menginformasikan ➤ Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menelusuri kembali mengenai informasi-informasi penting mengenai teks bacaan.	

	➤ Guru meminta setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas ➤ Kelompok lain mendengarkan setiap perwakilan kelompok yang presentasi secara bergantian.	
Penutup	➤ Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang Hak dan Kewajiban di Indonesia yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan penguatan mengenai materi dengan menyanyikan lagu tentang Hak dan Kewajiban ➤ Guru memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, kerjasama yang baik dan siswa yang mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik dan benar. ➤ Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdoa dan memberikan sedikit motivasi. ➤ Guru memberikan salam.	20 Menit

2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Bahan

- a. Gambar
- b. Teks Bacaan

2.1.2. Pertanyaan

- a. Apa saja hak warga masyarakat terhadap sumber energi?
- b. Apa saja kewajiban warga masyarakat terhadap sumber energi?

2.2. Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas

- Siswa menjawab pertanyaan.

2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- Bersama dengan kelompoknya siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

2.5. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat melakukan pembelajaran dengan mencatat sikap dari masing-masing siswa. Berikut ini rubrik penilaian sikap, yaitu :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual											
		Kebiasaan Berdoa				Toleransi				Bersyukur			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

No	Nama Siswa	Sikap Sosial											
		Kedisiplinan				Tanggung Jawab				Bekerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

- a. K (Kurang) : 1
- b. C (Cukup) : 2
- c. B (Baik) : 3
- d. SB (Sangat Baik) : 4

Catatan :

Aspek sikap dinilai dengan kriteria :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikali dengan 4

2.6. Pengetahuan

- a. Apa saja hak warga masyarakat terhadap sumber energi?
- b. Apa saja kewajiban warga masyarakat terhadap sumber energi?

2.7. Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Aktif dalam melakukan diskusi dan ikut memberikan ide sebagai solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, akan tetapi belum bisa memberikan solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, tapi tidak ikut memberikan solusi dalam kelompok	Kurang aktif dan tanggap dalam diskusi dengan kelompok
2	Terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi	Hasil diskusi benar dan dipresentasikan dengan bahasa yang baik dan benar	Hasil diskusi sudah benar, namun belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat, namun bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat dan belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik
3	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan jelas	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang kurang baik dan kurang jelas	Menggunakan bahasa yang tidak jelas

Mengetahui
Guru Kelas IV



Nur Hidayah, S.Pd
NIP. 198402132011012003

Sibanggor Tonga, 27 Juli 2024

Peneliti



Uswatun Hasanah Nasution
NIM. 2020500162



Mengetahui
Kepala Sekolah

Rosinda Dewi, S.Pd
NIP. 197508312010012001

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 174 Sibanggor Tonga

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : IV

Pokok Bahasan : Hak dan Kewajiban

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

No.	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran.				
	b. Kesesuaian materi Hak dan Kewajiban dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				

3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah bahasa Indonesia sesuai KBBI.				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian materi Hak dan Kewajiban.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran.				
7.	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				
Jumlah Skor					
Nilai rata-rata					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

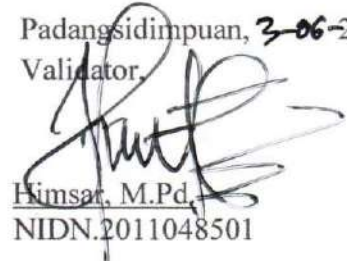
C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

See di jk

Padangsidempuan, ~~3-06~~ 2024
Validator,


Himsar, M.Pd.
NIDN.2011048501

Lampiran 8

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**

Yang disusun oleh:

Nama : Uswatun Hasanah Nasution

Nim : 2020500162

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

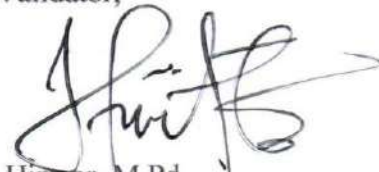
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Masukan Validator Telah sesuai dengan kriteria perbaikan
2. Ace diijikan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 03-06-2024
Validator,



Himsar, M.Pd.
NIDN.2011048501

Lampiran 9

Bahan Ajar Pertemuan I Siklus 1

Sebagai manusia kita memiliki hak dan kewajiban yang melekat pada diri kita. Keduanya sulit atau bahkan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dimana ada hak disitu pasti ada kewajiban. Sebagai warga masyarakat kita semua harus mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajiban kita agar kita mampu menjaga hak-hak dan melaksanakan kewajiban kita sehingga pergaulan dalam masyarakat dapat berjalan dengan baik, aman dan damai. Di dalam pemenuhannya, hak dan kewajiban harus seimbang, karena kalau tidak seimbang dapat terjadi ketimpangan, ketidakselarsan, pertentangan, atau ketidakharmonisan dalam kehidupan di keluarga, satuan pendidikan atau masyarakat.

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima/dimiliki dan didapatkan oleh semua orang sejak ia diciptakan sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku untuk mendapatkan haknya secara layak. Berikut adalah contoh hak dan kewajiban yang ada didalam keluarga, sekolah dan masyarakat:

1. Contoh Hak

a. Hak di Rumah

- Berhak mendapatkan kasih sayang
- Berhak mendapatkan perlindungan
- Hak untuk bermain.

b. Hak di Sekolah

- Berhak mendapatkan kasih sayang
- Berhak mendapatkan perlindungan
- Berhak mendapatkan nilai
- Berhak mendapatkan pendidikan

c. Hak di Masyarakat

- Mendapatkan air bersih
- Mendapatkan hidup sehat

- Mendapatkan udara bersih
- Mendapatkan lingkungan yang bersih
- Mendapatkan listrik
- Mendapatkan minyak bumi
- Dapat mempergunakan SDA dengan baik

2. Contoh Kewajiban

a. Kewajiban di Rumah

- Kewajiban membantu orang tua
- Mengerjakan PR
- Menaati peraturan rumah

b. Kewajiban di Sekolah

- Wajib menaati tata tertib sekolah
- Menghormati dan mematuhi nasehat guru
- Menjaga kebersihan sekolah
- Menjaga semua fasilitas yang ada di sekolah

c. Kewajiban di Masyarakat

- Kewajiban mengikuti gotong royog
- Kewajiban menghemat listrik
- Kewajiban menggunakan minyak bumi secara bijak
- Kewajiban menjaga kebersihan lingkungan
- Kewajiban menjaga dan memelihara fasilitas umum yang telah tersedia

Adapun manfaat melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang adalah sebagai berikut:

- Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara merata dan adil
- Terciptanya kerukunan antar warga
- Pendidikan akan lebih terjamin
- Mengurangi kemiskinan
- Masyarakat akan sejahtera

Sedangkan akibat jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban yang seimbang adalah sebagai berikut:

- Sumber daya alam akan cepat habis
- Tidak tercipta kerukunan antar warga
- Pendidikan akan terjamin
- Masyarakat tidak hidup sejahtera.

Siklus I Pertemuan 2

Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya saja. Energi yang kita gunakan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita harus mempergunakannya sehemat mungkin. Apabila kita hemat menggunakan energi kita pun bisa menghemat biaya. Hemat energi merupakan kewajiban kita semua.



Contoh energi yang perlu kita hemat penggunaannya adalah listrik dan air. Listrik merupakan energi yang tidak dapat dilihat, namun dapat kita rasakan manfaatnya. Listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Pada saat ini listrik sangat berperan dalam membantu berbagai aktivitas manusia sehari-hari.. Keberadaan listrik juga memakan biaya yang sangat tinggi. Kita harus membayar biaya penggunaan biaya pemasangan listrik di rumah. Oleh karena itu, mulai sekarang dan seterusnya marilah kita berhemat listrik dengan cara seperti berikut:

1. Tidak menyalakan lampu pada siang hari
2. Mnyalakan lampu hanya jika diperlukan
3. Lampu dinyalakan maskimal 10 jam setiap hari
4. Mematikan peralatan elektronik jika tidak digunakan
5. Menggunakan listrik seoptimal mungkin.

Keberadan air juga sangat penting dalam aktivitas manusia. Air merupakan sumber kehidupan bagi manusia, mulai dari minum, memasak, mandi,

menyiram bunga, mencuci, membuka usaha, dll. Adapun hal yang harus kita lakukan dalam menghemat air adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan air secara optimal yaitu dengan menutup keran setelah selesai digunakan
2. Mandi dengan menggunakan gayung lebih hemat.
3. Tidak bermain menggunakan air

Siklus II Pertemuan 1

Sumber energi yang terdapat di sekitar kita ada yang jumlahnya berlimpah dan ada juga yang terbatas. Sumber energi yang dianugerahkan oleh Tuhan di muka bumi ini bukan hanya untuk kita. Tapi juga untuk generasi selanjutnya. Oleh karena itu, semua masyarakat mempunyai hak dan kewajiban dalam menggunakan sumber energi.

Kerjasama adalah kunci penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam melaksanakan hak dan kewajiban kita sebagai warga masyarakat. Salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga bersama adalah sumber energi. Energi adalah sesuatu yang kita gunakan setiap hari, seperti listrik untuk menyalakan lampu dan bahan bakar untuk kendaraan. Namun, sumber energi tidaklah tak terbatas, dan kita harus bijak dalam menggunakannya.

Semua warga masyarakat berhak mendapatkan sumber energi. Warga masyarakat bisa memanfaatkan sumber energi untuk keperluan sehari-hari, untuk membuka usaha, dan hal lainnya. Sumber energi yang ada disekitar kita ada jumlahnya berlimpah dan ada juga yang terbatas. Kita berhak menggunakan sumber energi tersebut dengan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku di wilayah masing-masing. Namun, di sisi lain kita mempunyai kewajiban untuk menjaga dan menggunakannya secara bijak.



Sebagai warga masyarakat, kita memiliki hak untuk menggunakan energi, tetapi kita juga memiliki kewajiban untuk menjaganya agar tidak cepat habis. Dalam menjaga sumber energi, kita bisa bekerja sama dengan cara-cara sederhana. Misalnya, mematikan lampu dan peralatan listrik yang tidak digunakan, menggunakan transportasi umum atau bersepeda untuk mengurangi penggunaan bahan bakar, dan mendaur ulang sampah agar bisa digunakan kembali. Dengan kerjasama, kita bisa memastikan bahwa energi yang kita miliki cukup untuk sekarang dan masa depan.

Kerjasama juga berarti saling mengingatkan dan membantu satu sama lain dalam menjaga sumber energi. Kita bisa mengajak teman-teman dan keluarga untuk ikut serta dalam kegiatan hemat energi, seperti kampanye hemat listrik di sekolah atau lingkungan rumah. Dengan begitu, kita tidak hanya melaksanakan kewajiban kita, tetapi juga mendidik generasi berikutnya untuk lebih peduli terhadap sumber energi. Ingatlah, menjaga sumber energi bukan hanya tugas satu orang saja, melainkan tugas kita semua sebagai warga masyarakat.

Lampiran 10

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bunyi Soal	Jawaban
Mengetahui pengertian Hak dan Kewajiban	C1	1	Segala sesuatu yang didapatkan oleh manusia sejak ia lahir adalah pengertian dari... a. Hak b. Kewajiban c. Keharusan d. Tanggung Jawab	A
Mengetahui pengertian Hak dan Kewajiban	C1	2	Kewajiban adalah hal yang harus... oleh seseorang. a. Didapatkan b. Diterima c. Dilakukan d. Dilanggar	C
Mengetahui pengertian Hak dan Kewajiban	C1	3	Kewajiban juga sering disebut sebagai... a. Hak b. Kebebasan c. Peraturan d. Kekuasaan	C
Mengetahui Hak dan Kewajiban di Rumah, Sekolah dan Lingkungan	C1	4	Setiap anak berhak mendapatkan... dari orangtuanya. a. Perlakuan kasar b. Suara yang keras c. Kasih sayang d. Penghormatan	C

Mengetahui Hak dan Kewajiban di Rumah, Sekolah dan Lingkungan	C1	5	Aisyah mendapatkan uang jajan dari Ibu. Hal tersebut merupakan...Aisyah. a. Hak b. Kewajiban c. Keharusan d. Tanggung Jawab	C
Mengetahui Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Energi	C1	6	Salah satu manfaat air dalam kehidupan sehari-hari adalah... a. Untuk diminum b. Untuk membuat tanaman c. Untuk sebagai bahan bakar d. Untuk membuat barang elektronik	A
Mengetahui Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Energi	C1	7	Mengapa kita perlu bekerja sama dalam menjaga sumber energi... a. Agar energi cepat habis b. Agar setiap orang mendapatkan energi yang cukup c. Agar energi tidak digunakan d. Agar energi mahal	B
Mengetahui Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Energi	C1	8	Kewajiban kita adalah harus mematikan keran air saat tidak digunakan supaya... a. Agar air tidak mengalir terus b. Agar air menjadi kotor c. Agar air lebih mahal d. Agar keran rusak	A
Mengetahui Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Energi	C1	9	Apa yang dimaksud dengan hemat energi... a. Menggunakan energi sebanyak mungkin b. Menggunakan energi secara efisien dan bijak c. Menggunakan energi tanpa aturan	B

			d. Menggunakan energi hanya saat malam hari	
Mengetahui Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Energi	C1	10	Mengapa penting untuk mengurangi penggunaan plastik... a. Agar lebih banyak plastik dihasilkan b. Agar lingkungan tetap bersih c. Agar plastik menjadi murah d. Agar plastik tidak terbuang	B
Mengelompokkan Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan	C2	11	Salah satu hak warga dalam penggunaan air adalah... a. Memakai air sesuka hati b. Merusak saluran air c. Mendapatkan air yang bersih d. Memakai air untuk hal yang tidak penting	C
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	12	Salah satu kewajiban kita adalah menghemat listrik yaitu dengan... a. Menyalakan lampu di siang hari b. Menonton televisi berjam-jam c. Mematikan lampu setelah selesai digunakan d. Membiarkan kipas menyala sepanjang hari	C
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	13	Salah satu kewajiban seorang anak di sekolah adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i>... a. Mendengarkan nasehat guru b. Datang ke sekolah tepat waktu c. Membersihkan ruangan kelas d. Mendengarkan nasehat orang tua	B
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	14	Salah satu hak kita adalah menggunakan transportasi umum, sedangkan kewajiban kita adalah menghemat energi karena... a. Menggunakan lebih banyak bahan bakar	B

			b. Mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan c. Membuat jalanan macet d. Meningkatkan polusi udara	
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	15	Salah satu hak warga dalam penggunaan air adalah... a. Memakai air sesuka hati b. Merusak saluran air c. Mendapatkan air yang bersih d. Memakai air untuk hal yang tidak penting	C
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	16	Hak kita adalah menggunakan air dan listrik sesuai keperluan. Sedangkan kewajiban kita adalah menjaga dan melindungi bumi agar tetap sehat. Salah satu caranya adalah dengan... a. Memakai air dan listrik berlebihan b. Menghemat air dan listrik c. Menggunakan air dan listrik untuk hal yang tidak penting d. Memakai air dan listrik setiap saat	B
Memberi contoh Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C2	17	Hal yang dapat dilakukan warga untuk menghemat listrik di masyarakat adalah... a. Menyalakan lampu jalan sepanjang hari b. Warga berlomba membeli alat elektronik c. Menyalakan alat elektronik setiap saat d. Melakukan kampanye hemat listrik	D
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber	C3	18	Siapa yang bertanggung jawab dalam menjaga sumber energi... a. Hanya pemerintah b. Hanya orang dewasa c. Semua warga masyarakat	B

energi			d. Hanya anak-anak	
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	19	Kewajiban adalah hal yang harus... oleh seseorang a. Didapatkan b. Diterima c. Dilakukan d. Dilanggar	C
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	20	Apabila seseorang melakukan kewajibannya dengan baik, maka ia akan mendapatkan haknya dengan... a. Buruk b. Baik c. Biasa saja d. Tidak sesuai	B
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	21	Setiap warga berhak mendapatkan air bersih, oleh karena itu setiap warga juga harus bisa... a. Memakai air sesuka hati b. Mematikan kran air setelah selesai digunakan c. Memakai air untuk hal yang tidak penting d. Bermain air sesukanya	B
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	22	Salah satu cara menghemat listrik adalah, <i>kecuali</i> ... a. Mematikan lampu setelah selesai digunakan b. Memakai barang elektronik secara bersamaan c. Menyalakan lampu pada siang hari d. Mematikan kipas setelah selesai digunakan	C
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di	C3	23	Kita memiliki kewajiban menggunakan sumber energi dengan... a. Sesuka hati	B

rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi			b. Bijak c. Berlebihan d. Bebas	
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	24	Dengan menghemat sumber energi kita ikut serta dalam... a. Menjaga ketersediaan sumber energi b. Menghabiskan sumber energi c. Membantu pemerintah d. Mengurangi polusi	A
Menentukan sikap yang harus dilakukan terhadap Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C3	25	Salah satu hak kita adalah menggunakan sumber energi sesuai dengan... a. Kemauan sendiri b. Aturan dan ketentuan yang berlaku c. Kemauan pemerintah d. Aturan yang dibuat-buat	B
Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C4	26	Sekolah Beni ditanami berbagai jenis pohon. Setiap hari banyak daun-daun yang berjatuhan. Beni dan kawan-kawan mendapatkan tugas untuk menyapu dan membuang daun-daun tersebut. Bu guru selalu mengingatkan bahwa kewajiban kita adalah menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang dapat dilakukan oleh Beni dan kawan-kawan terhadap sampah dedaunan supaya tetap menjaga lingkungan adalah dengan... a. Membuang sampah tersebut sembarangan b. Menguburnya di dalam tanah c. Membuat kompos d. Membakarnya	C

Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C4	27	Perhatikan gambar di bawah ini! 1  2  Diantara gambar berikut yang termasuk hak seorang anak ditunjukkan pada gambar... - Gambar 1 - Gambar 1 dan 2 - Gambar 2 - Semua jawaban benar	C
Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C4	28	Hari ini Kelas IV melakukan ujian harian materi tentang Hak dan Kewajiban. Reyhan bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh Ibu Guru. Oleh karena itu, Reyhan berhak untuk.. - Memberikan jawaban kepada temannya - Membiarkan temannya mencontek - Mendapatkan hukuman	D

			d. Mendapatkan nilai yang bagus	
Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C4	28	Perhatikan pernyataan berikut ini. 1) Mengerjakan PR di rumah 2) Membantu orang tua 3) Ikut gotong royong di masjid 4) Membantu teman yang sedang kesusahan Kewajiban seorang anak ditunjukkan oleh nomor... a. 1) saja b. 1) dan 2) c. 1), 2), dan 3) d. Semua jawaban benar	D
Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan terhadap sumber energi	C4	29	Perhatikan gambar di bawah ini   Gambar 1 Gambar 2 Diantara gambar berikut yang termasuk kewajiban seorang anak ditunjukkan oleh nomor... a. Gambar 1 b. Gambar 2 c. Gambar 1 dan 2 d. Semua jawaban benar	B
Menganalisis Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan lingkungan	C4	30	Sekolah Beni sudah menggunakan banyak fasilitas, diantaranya lampu, AC, kipas angin, dll. Salah satu kewajiban Beni dan kawan-kawan untuk mengurangi	B

terhadap sumber energi			penggunaan energi di sekolah adalah...	
			a. Menyalakan AC sepanjang hari	
			b. Mematikan alat elektronik	
			c. Membiarkan lampu menyala sepanjang hari	
			d. Menyalakan kipas angin di sepanjang hari	

Lampiran 11

Soal Siklus I Pertemuan 1

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Segala sesuatu yang didapatkan oleh manusia sejak ia lahir adalah pengertian dari...
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Keharusan
 - d. Tanggung Jawab
2. Setiap anak berhak mendapatkan... dari orang tuanya.
 - a. Perlakuan kasar
 - b. Suara yang keras
 - c. Kasih sayang
 - d. Penghormatan
3. Aisyah mendapatkan uang jajan dari Ibu. Hal tersebut merupakan... Aisyah.
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Keharusan
 - d. Tanggung Jawab

4. Perhatikan gambar berikut ini!



1.  2. 
- Diantara gambar berikut yang termasuk hak seorang anak ditunjukkan pada gambar...
- a. Gambar 1
 - b. Gambar 1 dan 2
 - c. Gambar 2
 - d. Semua jawaban benar
5. Hari ini Kelas IV melakukan ujian harian materi tentang Hak dan Kewajiban. Reyhan bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh Ibu Guru. Oleh karena itu, Reyhan berhak untuk..
 - a. Memberikan jawaban kepada temannya

- b. Membiarkan temannya mencontek
 - c. Mendapatkan hukuman
 - d. Mendapatkan nilai yang bagus
6. Kewajiban adalah hal yang harus... oleh seseorang.
- a. Didapatkan
 - b. Diterima
 - c. Dilakukan
 - d. Dilanggar
7. Kewajiban juga sering disebut sebagai...
- a. Hak
 - b. Kebebasan
 - c. Peraturan
 - d. Kekuasaan
8. Salah satu kewajiban seorang anak di sekolah adalah sebagai berikut, *kecuali*...
- a. Mendengarkan nasehat guru
 - b. Datang ke sekolah tepat waktu
 - c. Membersihkan ruangan kelas
 - d. Mendengarkan nasehat orang tua
9. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) Mengerjakan PR di rumah
 - 2) Membantu orang tua
 - 3) Ikut gotong royong di masjid
 - 4) Membantu teman yang sedang kesusahan
- Kewajiban seorang anak ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1) Saja
 - b. 1) dan 2)
 - c. 1), 2) dan 3)
 - d. Semua jawaban benar
10. Apabila seseorang melakukan kewajibannya dengan baik, maka ia akan mendapatkan haknya dengan..
- a. Buruk
 - b. Baik
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak sesuai

Lampiran 12

Soal Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Salah satu manfaat air dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Untuk diminum
 - b. Untuk membuat tanaman
 - c. Untuk bahan bakar
 - d. Untuk membuat barang elektronik
2. Salah satu hak warga dalam penggunaan air adalah...
 - a. Memakai air sesuka hati
 - b. Merusak saluran air
 - c. Mendapatkan air yang bersih
 - d. Memakai air untuk hal yang tidak penting
3. Perhatikan gambar di bawah ini



Gambar 1



Gambar 2

- Diantara gambar berikut yang termasuk kewajiban seorang anak ditunjukkan oleh nomor...
- a. Gambar 1
 - b. Gambar 2
 - c. Gambar 1 dan 2
 - d. Semua jawaban benar
4. Setiap warga berhak mendapatkan air bersih, oleh karena itu setiap warga juga harus bisa...
 - a. Memakai air sesuka hati
 - b. Mematikan kran air setelah selesai digunakan
 - c. Memakai air untuk hal yang tidak penting
 - d. Bermain air sesukanya
 5. Salah satu hak warga dalam penggunaan air adalah...
 - a. Memakai air sesuka hati
 - b. Merusak saluran air
 - c. Mendapatkan air yang bersih
 - d. Memakai air untuk hal yang tidak penting

6. Salah satu cara menghemat listrik adalah...
 - a. Menyalakan lampu di siang hari
 - b. Menonton televisi berjam-jam
 - c. Mematikan lampu setelah selesai digunakan
 - d. Membiarkan kipas menyala sepanjang hari
7. Menghemat ketersediaan air dan listrik adalah tanggung jawab...
 - a. Anak-anak
 - b. Orang tua
 - c. Anak sekolah
 - d. Semua orang
8. Hak kita adalah menggunakan air dan listrik sesuai keperluan. Sedangkan kewajiban kita adalah menjaga dan melindungi bumi agar tetap sehat. Salah satu caranya adalah dengan...
 - a. Memakai air dan listrik berlebihan
 - b. Menghemat air dan listrik
 - c. Menggunakan air dan listrik untuk hal yang tidak penting
 - d. Memakai air dan listrik setiap saat
9. Kita memiliki kewajiban menggunakan air dan listrik dengan...
 - a. Sesuka hati
 - b. Bijak
 - c. Berlebihan
 - d. Bebas
10. Dengan menghemat air dan listrik, kita ikut serta dalam ...
 - a. Menjaga ketersediaan sumber energi
 - b. Menghabiskan sumber energi
 - c. Membantu pemerintah
 - d. Mengurangi polusi

Lampiran 13**Soal Siklus II Pertemuan 1**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Mengapa kita perlu bekerja sama dalam menjaga sumber energi...
 - a. Agar energi cepat habis
 - b. Agar setiap orang mendapat energi yang cukup
 - c. Agar energi tidak digunakan
 - d. Agar energi mahal
2. Hal yang dapat dilakukan warga untuk menghemat listrik di masyarakat adalah...
 - a. Menyalakan lampu jalan sepanjang hari
 - b. Warga berlomba membeli alat elektronik
 - c. Menyalakan semua alat elektronik
 - d. Melakukan kampanye hemat listrik
3. Siapa yang bertanggung jawab dalam menjaga sumber energi...
 - a. Hanya pemerintah
 - b. Hanya orang dewasa
 - c. Semua warga masyarakat
 - d. Hanya anak-anak
4. Salah satu hak kita adalah menggunakan transportasi umum, sedangkan kewajiban kita adalah menghemat energi supaya...
 - a. Menggunakan lebih banyak bahan bakar
 - b. Mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan
 - c. Membuat jalanan lebih macet
 - d. Meningkatkan polusi udara
5. Kewajiban kita adalah harus mematikan keran air saat tidak digunakan supaya...
 - a. Agar air tidak mengalir terus
 - b. Agar air menjadi kotor
 - c. Agar air lebih mahal
 - d. Agar keran rusak
6. Salah satu hak kita adalah menggunakan sumber energi sesuai dengan...
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Aturan dan ketentuan yang berlaku
 - c. Kemauan pemerintah
 - d. Aturan yang dibuat-buat

7. Sekolah Beni ditanami berbagai jenis pohon. Setiap hari banyak daun-daun yang berjatuhan. Beni dan kawan-kawan mendapatkan tugas untuk menyapu dan membuang daun-daun tersebut. Bu guru selalu mengingatkan bahwa kewajiban kita adalah menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang dapat dilakukan oleh Beni dan kawan-kawan terhadap sampah dedaunan supaya tetap menjaga lingkungan adalah dengan...
 - a. Membuangnya sembarangan
 - b. Menguburnya di tanah
 - c. Membuat kompos
 - d. Membakarnya
8. Mengapa penting untuk mengurangi penggunaan plastik...
 - a. Agar lebih banyak plastik dihasilkan
 - b. Agar lingkungan tetap bersih
 - c. Agar plastik menjadi murah
 - d. Agar plastik tidak terbuang
9. Sekolah Beni sudah menggunakan banyak fasilitas, diantaranya lampu, AC, kipas angin, dll. Salah satu kewajiban Beni dan kawan-kawan untuk mengurangi penggunaan energi di sekolah adalah ...
 - a. Menyalakan AC sepanjang hari
 - b. Mematikan alat elektronik setelah digunakan
 - c. Membiarkan pintu kelas terbuka
 - d. Menyalakan lampu saat siang hari
10. Apa yang dimaksud dengan hemat energi...
 - a. Menggunakan energi sebanyak mungkin
 - b. Menggunakan energi secara efisien dan bijak
 - c. Menggunakan energi tanpa aturan
 - d. Menggunakan energi hanya saat malam hari

Lampiran 14**KUNCI JAWABAN****Siklus I Pertemuan 1**

1. A
2. C
3. A
4. A
5. D
6. C
7. C
8. D
9. D
10. B

Siklus II Pertemuan 1

1. B
2. D
3. C
4. B
5. A
6. B
7. C
8. B
9. B
10. B

Siklus I Pertemuan 2

1. A
2. C
3. B
4. B
5. C
6. C
7. D
8. B
9. B
10. A

Lampiran 15

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 174 Sibanggor Tonga

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Hak dan Kewajiban

Nama Validator : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi Hak dan Kewajiban.				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi Hak dan Kewajiban.				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				

	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi Agama di Hak dan Kewajiban yang diukur.				
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang Hak dan Kewajiban dirumuskan dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang Hak dan Kewajiban				
	3. Pokok soal Hak dan Kewajiban tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang Hak dan Kewajiban tidak memberikan pernyataan negatif ganda.				
	5. Gambar/grafik/tabel/diagram yang digunakan pada soal tentang Hak dan Kewajiban disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal Hak dan Kewajiban di Indonesia menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI.				
	2. Penulisan soal tentang Hak dan Kewajiban menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang Hak dan Kewajiban menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

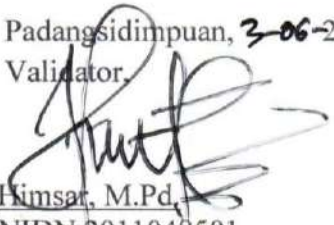
C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

See di jurnal

Padangsidempuan, 3-06-2024
Validator,


Himsar, M.Pd.
NIDN.2011048501

Lampiran 16

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**

Yang disusun oleh:

Nama : Uswatun Hasanah Nasution

Nim : 2020500162

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *perbaikan telah dilakukan dan sesuai dengan hasil*
2. *validasi*
3. *Ass diujikan*
- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 3-06 2024
Validator


Himsar, M.Pd.
NIDN.2011048501

Lampiran 17

Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	Nama	Indikator Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAR	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	60	Tidak Tuntas
2	AE	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	80	Tuntas
3	AA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	Tuntas
4	AF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80	Tuntas
5	AP	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	60	Tidak Tuntas
6	IM	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	30	Tidak Tuntas
7	MRA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	60	Tidak Tuntas
8	MF	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	30	Tidak Tuntas
9	MSA	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	50	Tidak Tuntas
10	NAS	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	40	Tidak Tuntas
11	NA	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	30	Tidak Tuntas
12	SDZ	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	Tidak Tuntas
13	SK	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	Tuntas
14	RA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	Tuntas
Jumlah												770	Sangat Rendah
Rata-rata												55	
Jumlah Siswa yang Tuntas												5	
Persentase Siswa yang Tuntas												35,72	

Lampiran 18

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama	Indikator Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAR	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	60	Tidak Tuntas
2	AE	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80	Tuntas
3	AA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	Tuntas
4	AF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	Tuntas
5	AP	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	40	Tidak Tuntas
6	IM	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	40	Tidak Tuntas
7	MRA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80	Tuntas
8	MF	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	50	Tidak Tuntas
9	MSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
10	NAS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	Tuntas
11	NA	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	30	Tidak Tuntas
12	SDZ	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	60	Tidak Tuntas
13	SK	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	60	Tidak Tuntas
14	RA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80	Tuntas
Jumlah												920	Sangat Rendah
Rata-rata												65,71	
Jumlah Siswa yang Tuntas												7	
Persentase Siswa yang Tuntas												50%	

Lampiran 19

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama	Indikator Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAR	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	70	Tidak Tuntas
2	AE	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	Tuntas
3	AA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tuntas
4	AF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	Tuntas
6	IM	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	60	Tidak Tuntas
7	MRA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	Tuntas
8	MF	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Tuntas
9	MSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
10	NAS	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	60	Tidak Tuntas
11	NA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	50	Tidak Tuntas
12	SDZ	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	Tuntas
13	SK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80	Tuntas
14	RA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
Jumlah												1070	Cukup
Rata-rata												76,42	
Jumlah Siswa yang Tuntas												9	
Persentase Siswa yang Tuntas												64,28%	

Lampiran 20

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama	Indikator Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
2	AE	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	90	Tuntas
3	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Tuntas
4	AF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tuntas
6	IM	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	60	Tidak Tuntas
7	MRA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
8	MF	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
9	MSA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
10	NAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	60	Tidak Tuntas
11	NA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	60	Tidak Tuntas
12	SDZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
13	SK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
14	RA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
Jumlah												1140	Sangat Tinggi
Rata-rata												81,42	
Jumlah Siswa yang Tuntas												12	
Persentase Siswa yang Tuntas												85,72%	

Lampiran 21

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Menggunakan

Model Pembelajaran SQ3R Siklus I Pertemuan II

Kriteria setiap fase pembelajaran dinilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom terlaksana dan (×) pada kolom tidak terlaksana, jika kegiatan terlaksana dengan nilai 1 dan jika tidak terlaksana dengan nilai 0.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Siswa menjawab salam dari guru.		
2	Siswa berdo'a.		
3	Siswa mendengarkan guru mengabsen.		
4	Siswa merapikan pakaian, posisi tempat duduk, dan membersihkan kelas.		
5	Siswa mendengarkan guru pada saat memberikan persepsi awal.		
Kegiatan Inti			
6	Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru.		
7	Siswa mengamati gambar yang telah diberikan guru.		
8	Siswa memberikan pertanyaan.		
9	Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan.		
10	Siswa mengulang, menghafal dan membaca kembali pertanyaan dan jawaban.		
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.		
Kegiatan Penutup			
12	Siswa mengikuti kegiatan penguatan yang diberikan oleh guru.		
13	Membaca do'a		

Persentase keterlaksanaan pembelajaran: $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor total : jumlah keseluruhan dari nilai
 Skor maksimal : nilai tertinggi

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

ΣK = Jumlah aspek yang terlaksana

ΣN = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati

Persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan kriteria sebagai berikut:

Interval Nilai	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
60-69	Cukup
51-59	Rendah
0-50	Sangat Rendah

NO	Nama	Aspek yang diamati													Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	AAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	10	76,92
2	AE	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	8	61,53
3	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	10	76,92
4	AF	✓	×	✓	×	×	✓	×	×	✓	×	✓	×	✓	6	46,15
5	AP	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	×	×	✓	8	61,53
6	IM	✓	×	✓	✓	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	6	46,15
7	MRA	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	8	61,53
8	MF	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	6	46,15
9	MSAN	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	9	69,23
10	NAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	8	61,53
11	NA	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	7	53,84
12	SDZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	8	61,53
13	SK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	×	✓	9	69,23
14	RA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	✓	10	76,92
Jumlah Total Nilai															869,16	
Rata-rata Nilai															62,08	
Kategori															Baik	

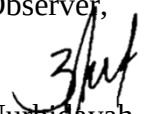
Lampiran 25

Analisi Data Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengucapkan salam	✓	
2	Menanyakan kabar siswa	✓	
3	Mengajak siswa berdo'a	✓	
4	Mengecek kehadiran siswa	✓	
5	Memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.	✓	
6	Memberikan persepsi awal mengenai materi	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam	✓	
8	Guru menyediakan media pembelajaran	✓	
9	Survey, guru meminta siswa mengamati gambar yang telah diberikan guru.	✓	
10	Question, guru mengarahkan siswa bertanya mengenai gambar yang telah diamati.		×
11	Read, guru meminta siswa membaca teks untuk memperoleh informasi setelah itu menjawab pertanyaan.	✓	
12	Recite, guru meminta siswa mengucapkan dan mengulang-ulang pertanyaan dan jawaban		×
13	Review, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Kegiatan Penutup			
14	Memberikan kesimpulan terhadap materi		×
15	Guru memberikan penguatan materi		×
16	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa		×
17	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	✓	
Skor			12
Nilai			70,58
Persentase			70,58%
Kategori			Baik

Sibanggor Tonga, 17 Juli 2024

Observer,



Nurhidayah, S.Pd

NIP. 198411092022212028

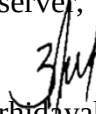
Lampiran 26

Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengucapkan salam	✓	
2	Menanyakan kabar siswa	✓	
3	Mengajak siswa berdo'a		×
4	Mengecek kehadiran siswa	✓	
5	Memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.		×
6	Memberikan persepsi awal mengenai materi	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyediakan media pembelajaran	✓	
9	Survey, guru meminta siswa mengamati gambar yang telah diberikan guru.		
10	Question, guru mengarahkan siswa bertanya mengenai gambar yang telah diamati.	✓	
11	Read, guru meminta siswa membaca teks untuk memperoleh informasi setelah itu menjawab pertanyaan.	✓	
12	Recite, guru meminta siswa mengucapkan dan mengulang-ulang pertanyaan dan jawaban	✓	
13	Review, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		
Kegiatan Penutup			
14	Memberikan kesimpulan terhadap materi	✓	
15	Guru memberikan penguatan mater	✓	
16	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa		×
17	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	✓	
Skor			14
Nilai			82,35
Persentase			82,35%
Kategori			Baik

Sibanggor Tonga, 23 Juli 2024

Observer,


 Nurhidayah, S.Pd

NIP. 198411092022212028

Lampiran 27

Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengucapkan salam	✓	
2	Menanyakan kabar siswa	✓	
3	Mengajak siswa berdo'a	✓	
4	Mengecek kehadiran siswa	✓	
5	Memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.		×
6	Memberikan persepsi awal mengenai materi	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam	✓	
8	Guru menyediakan media pembelajaran	✓	
9	Survey, guru meminta siswa mengamati gambar yang telah diberikan guru.	✓	
10	Question, guru mengarahkan siswa bertanya mengenai gambar yang telah diamati.	✓	
11	Read, guru meminta siswa membaca teks untuk memperoleh informasi setelah itu menjawab pertanyaan.	✓	
12	Recite, guru meminta siswa mengucapkan dan mengulang-ulang pertanyaan dan jawaban	✓	
13	Review, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Kegiatan Penutup			
14	Memberikan kesimpulan terhadap materi	✓	
15	Guru memberikan penguatan mater		
16	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa	✓	×
17	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	✓	
Skor			15
Nilai			88,23
Persentase			88,23%
Kategori			Sangat Baik

Sibanggor Tonga, 27 Juli 2024

Observer,

Nurhidayah, S.Pd

NIP. 198411092022212028

Lampiran 28

Dokumentasi



Gedung SDN 174 Sibanggor Tonga



Guru dan Siswa Berdo'a Bersama-sama Sebelum Melakukan Pembelajaran



Gambar 3 Guru Memberikan Persepsi awal mengenai Materi



Siswa Membentuk Kelompok Sesuai Instruksi Guru



Guru Membagikan Media Gambar dan Teks Bacaan



Siswa mengamati gambar yang telah diberikan Guru



Siswa membaca teks, menandai hal penting dan menjawab pertanyaan



Siswa Berdiskusi



Siswa Mengkomunikasikan Hasil Diskusi ke Depan Kelas



Guru membagikan Gambar dan Teks Bacaan



Siswa memberikan pertanyaan



Guru mengawasi siswa berdiskusi



Siswa Mengkomunikasikan Hasil Diskusinya di Depan Kelas



Siswa Berdiskusi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Uswatun Hasanah Nasution. Nim 2020500162. Lahir pada tanggal 27 April 2002 di Sibanggor Tonga, Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Alm. Tigor Mulia Nst dan Misra Tanjung. Memiliki E-mail uswatunhsnhh04@gmail.com dan No. Hp 082287862322

dan beberapa sosial media Instagram yaitu @uswatunhsnh27_ dan Wahatsapp 082287862322. Alamat Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti pernah menempuh pendidikan di RA Asy-Syarif (2007-2008). Kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 174 Sibanggor Tonga (2008-2014). Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi (2014-2017). Kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Padangsidempuan (2017-2020). Kemudian melanjutkan pendidikan ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan jurusan PGMI.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

27 Oktober 2023

Nomor : B-6070/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Hamidah, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Uswatun Hasanah Nasution
NIM	: 2020500162
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 3762 / Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

14 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 174 Sibanggor Tonga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah Nasution
NIM : 2020500162
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 174 SIBANGGOR TONGA
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 03/sd174/07/2024

Yang bertanda tangan **Kepala Sekolah SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal** di bawah ini:

Nama : Rosmala Dewi, S. Pd
NIP : 197508312010012001
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah SDN 174 Sibanggor Tonga
Satuan Kerja : SDN 174 Sibanggor Tonga

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah Nasution
NIM : 2020500162
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sibanggor Tonga, Kec. Puncak Sorik Marapi, Kab.Mandailing Natal

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah melakukan penelitian di SDN 174 Sibanggor Tonga untuk keperluan Skripsi dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Sibanggor Tonga, 29 Juli 2024

Kepala Sekolah



Rosmala Dewi, S.Pd

NIP. 197508312010012001